

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN  
BERBASIS SAK ETAP PADA  
CV PRASTISINDO MANDIRI**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**IQBAL NURRAHMAN  
1701035042  
AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA  
2023**

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN  
BERBASIS SAK ETAP PADA  
CV PRASTISINDO MANDIRI**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**IQBAL NURRAHMAN  
1701035042  
AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK  
ETAP Pada CV Prastisindo Mandiri

Nama Mahasiswa : Iqbal Nurrahman

NIM : 1701035042

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1 - Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi.

Menyetujui,

Samarinda, 15 – 05 – 2023

Pembimbing,



Drs. Rande Samben, M.Si., Ak., CA

NIP. 19581004 198702 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si

NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian: 8 Mei 2023

## SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Penelitian : Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK  
ETAP Pada CV Prastisindo Mandiri

Nama Mahasiswa : Iqbal Nurrahman

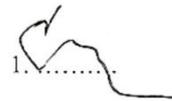
NIM : 1701035042

Hari : Senin

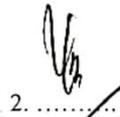
Tanggal Ujian : 8 Mei 2023

### TIM PENGUJI

1. Drs. Rande Samben, M.Si.,Ak.,CA  
NIP. 19581004 198702 1 001

1. ....  


2. Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CIQaR.,CSRA.  
NIP. 19641230 198910 2 001

2. ....  


3. Dr. Set Asmapane, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CTA.,CPA.  
NIP. 19670811 199702 1 001

3. ....  


## ABSTRAK

Iqbal Nurrahman, 2023. **Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada CV Prastisindo Mandiri**. Dibimbing oleh Bapak Rande Samben. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP pada CV Prastisindo Mandiri. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan berasal dari hasil wawancara dengan karyawan dan pemilik CV Prastisindo Mandiri, dokumen terkait Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri pada tahun 2021 dan 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Sementara teknik analisis data yang digunakan ialah yaitu analisis data kualitatif. Hasil penelitian berdasarkan analisis data yang diperoleh pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri masih belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidakesuaian penyajian laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) antara lain tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan.

**Kata Kunci:** SAK ETAP, Laporan Keuangan.

## **ABSTRACT**

Iqbal Nurrahman, 2023. *Analysis of Presentation of Financial Statements Based on SAK ETAP at CV Prastisindo Mandiri*. Supervised by Mr. Rande Samben. The purpose of this study is to find out the presentation of financial statements in accordance with SAK ETAP at CV Prastisindo Mandiri. The research method used in this research is qualitative research using a descriptive approach. The data sources used come from interviews with employees and owners of CV Prastisindo Mandiri, documents related to the Financial Statements of CV Prastisindo Mandiri in 2021 and 2020. The data collection techniques used are interviews and documentation. While the data analysis technique used is qualitative data analysis. The results of the research based on the analysis of the data obtained in this study can be concluded that the presentation of CV Prastisindo Mandiri's financial statements is still not fully in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). There are several factors that affect the discrepancy between the presentation of CV Prastisindo Mandiri's financial statements with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP), including education level, understanding of accounting, application of accounting information systems, and training in preparing financial reports.

**Keywords:** SAK ETAP, Financial Statements.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah dilakukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dengan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 04 April 2023



Iqbal Nurrahman

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman,  
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Iqbal Nurrahman

NIM : 1701035042

Program Studi : S1-Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti non-Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada CV Prastisindo Mandiri” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti non-Eksklusif ini kepada UPT Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di: Samarinda

Tanggal: 10 Mei 2023



Iqbal Nurrahman

## RIWAYAT HIDUP



**Iqbal Nurrahman** lahir di Banjarmasin pada tanggal 6 Mei 1999 dan merupakan anak pertama di pasangan Bapak Hayaturrahman dan Ibu Halimatus Sa'diah. Memulai Pendidikan tingkat dasar di Sekolah Dasar (SD) Negeri 003 Bontang dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Bontang dan lulus pada tahun 2014. Lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Bontang dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2017 di Universitas Mulawarman Samarinda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan memilih jurusan Akuntansi.

Samarinda, 04 April 2023



Iqbal Nurrahman

## KATA PENGANTAR

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkah, hidayah dan rahmat-Nya, khususnya dalam penyusunan penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, dengan judul skripsi “**Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada CV Prastisindo Mandiri**”. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini sampai terselesaikan, tidak terlepas dari bantuan, baik itu doa, motivasi serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman Samarinda.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.
4. Dr. Wulan Iyhigh Ratna Sari, S.E.,M.Si.,CSP selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

5. Dr. H. Zaki Fakhroni, Akt.,CA.,CTA.,CFrA.,CIQaR selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.
6. Drs. Rande Samben, M.Si.,Ak.,CA sebagai dosen pembimbing saya. Atas ketersediaan waktu serta kesabarannya dalam membimbing saya dan terima kasih ilmu yang telah diberikan kepada saya selama proses pengerjaan skripsi.
7. Ibu Dwi Risma Deviyanti, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku dosen wali pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
9. Bapak Hayaturrahman dan Ibu Halimatus selaku orang tua tercinta, yang selalu mendoakan, membimbing, merawat dengan tulus serta selalu memberi nasihat dan motivasi.
10. Teman-teman yang selalu memberikan doa, semangat serta motivasi kepada penulis sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan. Semoga segala bantuan, dukungan, serta kebersamaan

Dalam penulisan skripsi ini, mohon maaf jika masih banyak kekurangan dan kesalahan. Hal tersebut tidak lain karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman dalam segala hal. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk semua pihak yang membutuhkan. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Samarinda, 04 April 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Iqbal Nurrahman', with a long horizontal stroke at the end.

Iqbal Nurrahman

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI</b> .....	vii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Laporan Keuangan .....	6
2.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) .....	7
2.2.1 Definisi SAK ETAP .....	7
2.2.2 Tujuan Penggunaan SAK ETAP .....	7
2.2.3 Macam – Macam Laporan Keuangan .....	8
2.2.4 Ilustrasi Format Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP .....	14
2.2.5 Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP .....	21
2.2.6 Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP .....	23
2.3 Penelitian Terdahulu .....	28
2.4 Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	34
3.1 Definisi Operasional .....	34
3.2 Jenis Penelitian .....	35
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.5 Teknik Analisis Data .....	37

3.6	Alat Analisis .....	37
3.7	Lokasi Penelitian .....	37
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
4.1	Paparan Data .....	38
4.1.1	Gambaran Umum CV Prastisindo Mandiri .....	38
4.1.2	Struktur Organisasi CV Prastisindo Mandiri.....	39
4.2	Temuan Penelitian.....	40
4.2.1	Gambaran Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Laporan Pada CV Prastisindo Mandiri.....	40
4.2.2	Kesesuaian Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada CV Prastisindo Mandiri .....	48
4.2.3	Kendala Yang Dihadapi CV Prastisindo Mandiri Dalam Penerapan SAK ETAP .....	48
4.2.4	Solusi Terhadap Kendala Yang Dihadapi Oleh CV Prastisindo Mandiri Dalam Penerapan SAK ETAP .....	50
4.3	Pembahasan.....	51
4.3.1	Analisis Mekanisme Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri .....	51
4.3.2	Analisis Kesesuaian Pencatatan, Pengukuran, Pengakuan, dan Penyajian Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri dengan SAK ETAP.....	55
4.3.3	Faktor yang Mempengaruhi Proses Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri.....	62
4.3.4	Alternatif Solusi Terhadap Kendala Yang Dihadapi Oleh CV Prastisindo Mandiri Dalam Penerapan SAK ETAP .....	63
4.3.5	Format Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri Sesuai SAK ETAP.....	65
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran.....	79
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Laporan Laba Rugi.....	15
Tabel 2.2 Neraca .....	16
Tabel 2.3 Laporan Perubahan Ekuitas .....	18
Tabel 2.4 Laporan Arus Kas .....	19
Tabel 2.5 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	20
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi Tahun 2021 CV Prastisindo Mandiri .....	44
Tabel 4.2 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021 CV Prastisindo Mandiri .....	45
Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi Tahun 2020 CV Prastisindo Mandiri .....	46
Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020 CV Prastisindo Mandiri .....	47
Tabel 4.5 Perbandingan Pencatatan Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri dengan SAK ETAP.....	55
Tabel 4.6 Perbandingan Pengakuan Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri dengan SAK ETAP.....	55
Tabel 4.7 Perbandingan Pengukuran Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri dengan SAK ETAP.....	58
Tabel 4.8 Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri dengan SAK ETAP.....	58
Tabel 4.9 Kelengkapan Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri.....	59
Tabel 4.10 Cakupan Pos-Pos Minimal Pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) CV Prastisindo Mandiri .....	60
Tabel 4.11 Cakupan Pos-Pos Minimal Pada Laporan Laba Rugi CV Prastisindo Mandiri.....	60
Tabel 4.12 Rekapitulasi Kesesuaian Pencatatan, Pengukuran, Pengakuan, dan Penyajian Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).....	61
Tabel 4.13 Laporan Laba Rugi Tahun 2021 dan 2020 CV Prastisindo Mandiri Sesuai SAK ETAP.....	65
Tabel 4.14 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021 dan 2020 CV Prastisindo Mandiri Sesuai SAK ETAP.....	66
Tabel 4.15 Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2021 dan 2020 CV Prastisindo Mandiri Sesuai SAK ETAP .....	67
Tabel 4.16 Laporan Arus Kas Tahun 2021 dan 2020 CV Prastisindo Mandiri Sesuai SAK ETAP .....	67
Tabel 4.17 Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2021 CV Prastisindo Mandiri Sesuai SAK ETAP.....	68

Tabel 4.18 Penyusutan Aset Tetap Tahun 2020 CV Prastisindo Mandiri .....	72
Tabel 4.19 Penyusutan Aset Tetap Tahun 2021 CV Prastisindo Mandiri .....	75

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	33
Gambar 4.1 Logo CV Prastisindo Mandiri .....	39
Gambar 4.2 Struktur Organisasi CV Prastisindo Mandiri .....	39

## DAFTAR SINGKATAN

CV	<i>Commanditaire Vennootschap</i> (Persekutuan Komanditer)
DSAK	Dewan Standar Akuntansi Keuangan
ETAP	Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia
IAPI	Institut Akuntan Publik Indonesia
IFRS	<i>International Financial Reporting Standards</i>
PPH	Pajak Penghasilan
PPN	Pajak Pertambahan Nilai
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
SAK	Standar Akuntansi Keuangan
UKM	Usaha Kecil Menengah

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Laporan Laba Rugi Tahun 2021 CV Prastisindo Mandiri.....	84
Lampiran 2 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021 CV Prastisindo Mandiri.....	85
Lampiran 3 Faktur Pajak 2021 CV Prastisindo Mandiri.....	86
Lampiran 4 PPh Final 2021 CV Prastisindo Mandiri .....	90
Lampiran 5 Laporan Laba Rugi Tahun 2020 CV Prastisindo Mandiri.....	91
Lampiran 6 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020 CV Prastisindo Mandiri.....	92
Lampiran 7 Faktur Pajak 2020 CV Prastisindo Mandiri.....	93
Lampiran 8 PPh Final 2020 CV Prastisindo Mandiri .....	99
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	100
Lampiran 10 Dokumentasi .....	101
Lampiran 11 CV Prastisindo Mandiri .....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Marjuki (2021) menyatakan bahwa adanya revolusi industri 4.0 menuntut perusahaan-perusahaan melakukan perkembangan. Banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang didirikan mengakibatkan persaingan bisnis semakin ketat. Oleh karena itu perusahaan harus mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kekuatan dan kelebihan perusahaan demi mampu bertahan dalam persaingan.

Susanto (2020) mengemukakan bahwa persaingan usaha yang bertambah ketat menuntut perusahaan untuk dapat menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi dalam berbagai bentuk perlu lebih cepat, lengkap dan konsisten dengan standar, termasuk informasi untuk pengambilan keputusan khususnya laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan menurut Sofyan dikutip oleh Oktaliza (2015), merupakan *output* final pada proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang digunakan sebagai dokumen informasi bagi pemakai sebagai salah satu unsur dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan selain sebagai informasi, serta tanggung jawab dan gambaran indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya .

Marjuki (2021) menyatakan bahwa laporan keuangan yang bermutu patut disajikan sesuai dengan standar yang sah di Indonesia. Semakin baik laporan

keuangan yang disajikan, semakin meyakinkan bagi pihak ketiga yang berinvestasi di perusahaan tersebut. Manajemen keuangan mempunyai peran dan tanggung jawab atas informasi keuangan yang tersaji pada laporan keuangan.

Salah satu standar akuntansi yang berlaku saat ini yang menjadi acuan bagi perusahaan kecil dan menengah dalam penyajian laporan keuangannya adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK ETAP pada tahun 2009 dan telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 19 Mei 2009.

SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK umum, terutama menggunakan konsep biaya historis; mengelola transaksi yang dilakukan oleh ETAP; suatu bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama bertahun-tahun. SAK ETAP ditujukan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), khususnya entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan merilis laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statement*) kepada pengguna eksternal. Tujuan diterbitkannya standar ini adalah untuk mempermudah Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam pelaporan keuangan sehingga tidak perlu menggunakan SAK berbasis *International Financial Reporting Standards* (IFRS) yang lebih kompleks dan sangat mahal bagi UKM.

SAK ETAP ini berlaku efektif untuk penyajian laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Artinya setiap UKM atau badan usaha yang tercakup dalam SAK ETAP harus menyampaikan laporan keuangan sesuai SAK ETAP.

CV Prastisindo Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyewaan alat berat di Kota Bontang. Perusahaan tersebut berlokasi di Jalan AP Mangkunegoro, Berbas Tengah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur.

CV Prastisindo Mandiri dikriteriakan sebagai perusahaan besar dengan kekayaan bersih tahun 2020 sebesar 14 miliar rupiah, berdasarkan Undang Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah disebutkan bahwa perusahaan besar memiliki kekayaan bersih (total aset dikurangi total kewajiban) lebih dari 10 miliar rupiah. CV Prastisindo Mandiri juga tidak menghimpun dana dari masyarakat serta menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Berdasarkan hal tersebut, maka CV Prastisindo termasuk dalam ruang lingkup SAK ETAP sehingga sudah seharusnya menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

CV Prastisindo Mandiri sudah membuat laporan keuangan. Laporan yang dibuat terdiri atas Neraca dan Laporan Laba Rugi. Direktur CV Prastisindo Mandiri menyadari pentingnya pencatatan keuangan untuk bisnis, namun penerapannya belum sesuai SAK ETAP. Perusahaan tersebut menganggap belum ada urgensi untuk membuat laporan lainnya seperti laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas. Ketidaklengkapan laporan keuangan dikarenakan dengan membuat kedua laporan tersebut dirasa sudah cukup, khususnya untuk keperluan pelaporan pajak perusahaan.

Fenomena ini menarik untuk dikaji karena dengan adanya SAK ETAP memudahkan usaha kecil dan menengah untuk melakukan pencatatan keuangan

perusahaannya, namun pada kenyataannya pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha masih jauh dari standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada CV Prastisindo Mandiri”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penyajian laporan keuangan sesuai SAK ETAP pada CV Prastisindo Mandiri?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP pada CV Prastisindo Mandiri.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penjelasan tujuan masalah di atas, manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah literatur, referensi, serta dapat menjadi acuan konseptual penelitian bidang laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi CV Prastisindo Mandiri, menjadi pedoman dalam penyajian laporan keuangan berbasis SAK ETAP.
- b. Bagi penulis, menambah wawasan terkait penyajian laporan keuangan serta penerapan teori dalam menghadapi permasalahan dalam penyajian laporan keuangan berbasis SAK ETAP.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menurut Munawir dikutip oleh Sugama (2019) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara informasi keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan informasi atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pembuatan laporan keuangan menurut Kasmir dikutip oleh Sugama (2019) dibuat sesuai dengan kaidah keuangan yang berlaku supaya bisa mengungkapkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Laporan keuangan juga harus dibuat sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga mudah untuk dibaca, dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak yang berkepentingan, terutama pihak pemilik usaha dan manajemen.

Menurut Syam dikutip oleh Siswanto (2017), Tujuan akuntansi dan pelaporan laporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan yang andal tentang aset dan kewajiban serta modal perusahaan, memungkinkan pengguna laporan untuk menilai potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, menyampaikan informasi penting lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi, dan informasi lain terkait laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pengguna laporan, seperti informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan oleh entitas.

## **2.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)**

### **2.2.1 Definisi SAK ETAP**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2016), Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan standar akuntansi yang digunakan oleh entitas yang menyusun laporan keuangan. Entitas yang dimaksud dalam SAK ETAP adalah entitas tanpa akuntabilitas yaitu:

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.

### **2.2.2 Tujuan Penggunaan SAK ETAP**

Menurut Supra (2019: 66), Perusahaan dapat menggunakan SAK ETAP karena:

1. PSAK IFRS sulit diterapkan pada usaha kecil dan menengah karena penentuan nilai wajar membutuhkan biaya yang tidak sedikit.
2. PSAK IFRS sangat rumit untuk diterapkan.
3. PSAK IFRS menggunakan prinsip-prinsip yang membutuhkan banyak pertimbangan profesional.
4. PSAK IFRS perlu dokumentasi dan efisiensi yang kuat.

### 2.2.3 Macam – Macam Laporan Keuangan

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2016), laporan keuangan perusahaan secara lengkap antaranya meliputi :

#### 1. Neraca

Neraca atau laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan aset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas pada periode tertentu.

Neraca minimal meliputi pos-pos berikut ini:

##### a. Kas dan setara kas

Kas menurut Martani, Siregar, Wardhani, Farahmita, & Tanujaya (2016:182) adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.2), kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro.

Setara kas (*cash equivalent*) menurut IAI dalam PSAK No.2 adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

##### b. Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang menurut Warren, Reeve, Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, & Djakman (2017:448) adalah klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lain seperti individu, perusahaan, organisasi, dan lain-lain.

Menurut Warren dkk. (2017:448) penggolongan piutang terbagi menjadi:

- 1) Piutang Usaha, piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha umumnya diharapkan dapat tertagih dalam waktu dekat, seperti 30 atau 60 hari.
- 2) Wesel Tagih, adalah pernyataan jumlah yang harus dibayar oleh pelanggan dalam bentuk tertulis formal. Utang ini diharapkan dapat ditagih dalam kurun waktu yang ditentukan.
- 3) Piutang Lainnya, termasuk piutang bunga, piutang pajak, dan piutang karyawan atau pekerja.

c. Persediaan

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2016:39) persediaan adalah aset; (1) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; (2) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau (3) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan jasa.

d. Properti investasi

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2016:47) properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dimiliki (oleh pemilik atau *lessee* melalui sewa pembiayaan) untuk disewakan atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk; (1)

digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; (2) dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

e. Aset tetap

Menurut Warren dkk. (2017:494) aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, bangunan, dan tanah.

f. Aset tidak berwujud

Menurut Warren dkk. (2017:511) aset tak berwujud adalah aset yang tidak memiliki bentuk secara fisik; merupakan aset jangka panjang yang berguna dalam kegiatan operasi perusahaan dan tidak ditujukan untuk dijual. Aset tak berwujud contohnya seperti hak paten, hak cipta, merek dagang, dan *goodwill*.

g. Utang usaha dan lain – lainnya

Menurut Warren dkk. (2017:511) utang merupakan kewajiban untuk membayar. Utang usaha merupakan utang yang timbul karena pembelian barang atau jasa untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan atau untuk membeli persediaan barang untuk dijual kembali (barang dagangan).

h. Aset dan kewajiban pajak

Menurut Prawita (2021) pajak tangguhan adalah beban pajak (*deferred tax expense*) atau manfaat pajak (*deferred tax income*) yang akan menambah atau mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar di masa mendatang. Pajak tangguhan ini merupakan akibat dari perbedaan saat pengakuan pendapatan

atau beban antara peraturan perpajakan (fiskal) dengan standar akuntansi keuangan (komersial). Perbedaan saat pengakuan ini mengakibatkan pendapatan/beban yang diakui pada setiap periode berbeda, namun secara keseluruhan pada akhirnya jumlah total pendapatan/beban yang diakui sama antara fiskal dan komersial. Oleh karena itu perbedaan ini biasa disebut sebagai beda sementara (*temporary different*).

Pajak Tangguhan terdiri atas:

1) Aktiva Pajak Tangguhan atau *Deferred Tax Assets* (DTA)

Penyajian aktiva pajak tangguhan (*Deferred Tax Assets*) dalam neraca harus disajikan terpisah dari aktiva, disajikan dalam aktiva tidak lancar.

2) Kewajiban Pajak Tangguhan atau *Deferred Tax Liabilities* (DTL)

Penyajian Kewajiban Pajak Tangguhan (*Deferred Tax Liabilities*) dalam neraca harus disajikan terpisah dari kewajiban pajak kini, disajikan dalam kewajiban tidak lancar.

i. Kewajiban diestimasi

Menurut PSAK No.57 kewajiban atau liabilitas diestimasi (provisi) adalah kewajiban yang tidak pasti jangka waktu dan jumlahnya.

j. Ekuitas

Menurut Martani dkk. (2016:141) ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua liabilitas.

## **2. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi menyajikan informasi kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Dalam laporan ini menyajikan penghasilan dan beban perusahaan dalam periode tertentu.

Laporan Laba Rugi minimal mencakup pos-pos berikut ini :

a. Pendapatan

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2016:6) pendapatan adalah penghasilan yang dihasilkan selama operasi normal suatu entitas dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti, dan sewa.

b. Beban keuangan

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2016:6) beban adalah penurunan manfaat ekonomi yang selama suatu periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset, atau terjadinya liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan distribusi kepada investor.

c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas

d. Beban pajak

e. Laba atau rugi neto

### **3. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas menunjukkan seluruh perubahan dalam ekuitas yang terjadi selama periode tertentu. Informasi yang tersaji pada laporan perubahan ekuitas yaitu:

a. Laba atau rugi periode berjalan

- b. Pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode.
- d. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari :
  - 1) Laba atau rugi
  - 2) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
  - 3) Jumlah Investasi, dividen dan distribusi lainnya kepada pemilik ekuitas yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham treasuri dan dividen serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas dan perubahan kepemilikan pada anak perusahaan yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

#### **4. Laporan Arus Kas**

Laporan ini menyajikan informasi mengenai perubahan historis atas kas atau setara kas yang terjadi selama periode waktu tertentu. Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut :

- a. Aktivitas operasi, adalah arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Misalnya, pendapatan kas dari penjualan barang dan jasa, pendapatan dari royalti, fee, komisi dan pendapatan lainnya.
- b. Aktivitas investasi, adalah arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas yang terkait dengan sumber daya yang dimaksudkan untuk

menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Misalnya, pembayaran untuk memperoleh aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang, penerimaan dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud dan aset jangka panjang, penerimaan dari penjualan efek ekuitas dan lain sebagainya.

- c. Aktivitas pendanaan, contoh dari aktivitas pendanaan antara lain adalah penerimaan kas dari penerbitan saham, pembayaran kas kepada para pemegang saham, pelunasan pinjaman dan lain sebagainya.

## **5. Catatan atas laporan keuangan**

Menyajikan informasi tambahan dan penjelasan-penjelasan narasi sebagai pelengkap atas laporan keuangan.

### **2.2.4 Ilustrasi Format Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP**

Berikut merupakan ilustrasi laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2011) :

Tabel 2.1 Laporan Laba Rugi

<b>PT XXX</b> <b>LAPORAN LABA RUGI</b> <b>Untuk Tahun Berakhir 31 Des 20xx</b> <b>(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>			
	Catatan	20xx	20xx Disajikan Kembali (catatan 3)
<b>PENDAPATAN USAHA BERSIH</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>BEBAN POKOK USAHA</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Penjualan		xxx	xxx
Beban Administratif & Umum		xxx	xxx
<b>LABA USAHA</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan Bunga		xxx	xxx
Bagian Laba Anak Perusahaan		xxx	xxx
Pendapatan Deviden		xxx	xxx
Beban Bunga		xxx	xxx
Kerugian Selisih Kurs		xxx	xxx
Lain-Lain – Bersih		xxx	xxx
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

Tabel 2.2 Neraca

<b>PT XXX</b> <b>NERACA</b> <b>31 Des 20xx</b> <b>(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>			
	<b>Catatan</b>	<b>20xx</b>	<b>20xx</b> <b>Disajikan</b> <b>Kembali</b> <b>(catatan 3)</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas		XX	XX
Deposito berjangka yang dijaminan		XX	XX
Investasi pada efek tertentu		XX	XX
Piutang Usaha			
Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa		XX	XX
Pihak ketiga (setelah dikurangi dengan penyisihan sebesar Rp.xx pada tahun 20x2 dan Rp.xx pada tahun 20x1)		XX	XX
Piutang retensi			
Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa		XX	XX
Pihak ketiga		XX	XX
Tagihan bruto kepada pemberi pekerja			
Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa		XX	XX
Pihak ketiga		XX	XX
Piutang lain-lain		XX	XX
Persediaan		XX	XX
Biaya dibayar di muka		XX	XX
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>XX</b>	<b>XX</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi atas asosiasi dan entitas anak		XX	XX
Investasi pada efek tertentu		XX	XX
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.xx pada tahun 20x2 dan Rp.xx pada tahun 20x1)		XX	XX
Konstruksi dalam penyelesaian		XX	XX
Properti investasi		XX	XX
Aset tidak lancar lainnya		XX	XX
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>XX</b>	<b>XX</b>
<b>JUMLAH ASET</b>			
		<b>XX</b>	<b>XX</b>
<b>KEWAJIBAN DAN ENTITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Utang Bank		XX	XX
Utang Usaha			
Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa		XX	XX
Pihak ketiga		XX	XX
Utang Pajak		XX	XX
Utang Sewa		XX	XX

Biaya yang masih harus dibayar	XX	XX
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	XX	XX
Kewajiban lancar lainnya	XX	XX
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>XX</b>	<b>XX</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		
Utang bank jangka panjang	XX	XX
Utang sewa	XX	XX
Kewajiban imbalan pasca kerja	XX	XX
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>XX</b>	<b>XX</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>XX</b>	<b>XX</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham		
Modal dasar - xx lembar saham biasa dengan nominal Rp.xx per saham	XX	XX
Modal ditempatkan dan disetor penuh xx lembar saham biasa		
Tambahan modal disetor	XX	XX
Keuntungan yang belum direalisasikan dari investasi efek	XX	XX
Saldo Laba	XX	XX
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>XX</b>	<b>XX</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>XX</b>	<b>XX</b>

**Tabel 2.3 Laporan Perubahan Ekuitas**

<b>PT XXX</b> <b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b> <b>Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 20xx</b> <b>(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>					
	<b>Modal Saham</b>	<b>Agio Saham</b>	<b>Laba Belum Direalisasikan Dari Investasi Efek</b>	<b>Saldo Laba</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo 31 Des 20xx dilaporkan sebelumnya	xx	xx	xx	xx	xx
Penyesuaian penyajian kembali	xx	xx	xx	xx	xx
Saldo 31 Des 20xx setelah penyajian kembali	xx	xx	xx	xx	xx
Deviden	xx	xx	xx	xx	xx
Laba bersih	xx	xx	xx	xx	xx
Saldo 31 Des 20xx	xx	xx	xx	xx	xx
Laba belum direalisasikan dari investasi efek yang dijual	xx	xx	xx	xx	xx
Deviden	xx	xx	xx	xx	xx
Laba bersih	xx	xx	xx	xx	xx
Saldo 31 Des 20xx	xx	xx	xx	xx	xx

Tabel 2.4 Laporan Arus Kas

<b>PT XXX</b> <b>LAPORAN ARUS KAS</b> <b>Untuk Tahun Berakhir 31 Des 20xx</b> <b>Dengan angka perbandingan untuk tahun 20xx</b> <b>(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>			
	Catatan	20xx	20xx Disajikan Kembali (catatan 3)
<b>AKTIVITAS OPERASIONAL</b>			
Laba/Rugi bersih		xx	xx
Laba belum direalisasikan dari investasi efek		xx	xx
Penyusutan		xx	xx
Imbalan pasca kerja		xx	xx
Penyisihan piutang		xx	xx
Perubahan modal kerja :			
Deposito berjangka yang dijamin		(xx)	(xx)
Piutang usaha		xx	(xx)
Piutang retensi		(xx)	xx
Tagihan bruto kepada pemberi kerja		(xx)	(xx)
Piutang lain-lain		xx	(xx)
Persediaan		(xx)	(xx)
Uang muka		xx	(xx)
Konstruksi dalam penyelesaian		(xx)	(xx)
Aset lain-lain		(xx)	(xx)
Utang usaha		xx	xx
Utang pajak		xx	xx
Biaya yang masih harus dibayar		xx	xx
Kewajiban lancar lainnya		xx	xx
Pembayaran Pajak		(xx)	(xx)
Pembayaran bunga		(xx)	(xx)
<b>Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi</b>		<b>xx</b>	<b>xx</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pelepasan Investasi		(xx)	(xx)
Pelepasan Aset tetap		(xx)	(xx)
Pelepasan Properti investasi		(xx)	(xx)
<b>Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi</b>		<b>(xx)</b>	<b>(xx)</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan pinjaman bank		(xx)	xx
Pembayaran deviden		(xx)	(xx)
Penerimaan sewa guna usaha		(xx)	xx
<b>Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(xx)</b>	<b>xx</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih kas dan setara kas</b>		<b>(xx)</b>	<b>(xx)</b>

<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>		<b>xx</b>	<b>xx</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>		<b>xx</b>	<b>xx</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak baik mempengaruhi kas;			
Penambahan aset tetap		xx	xx

**Tabel 2.5 Catatan Atas Laporan Keuangan**

<b>PT XX</b> <b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b> <b>Untuk Tahun Berakhir 31 Des 20x2</b>	
<b>1. UMUM</b>	Entitas didirikan di Surabaya berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x1 yang dibuat di hadapan Notaris, S.H., notaris di Surabaya dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 20xx tanggal 31 Januari 20xx. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Surabaya.
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>	
<b>a. Pernyataan Kepatuhan</b>	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik.
<b>b. Dasar Penyusunan</b>	Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.
<b>c. Piutang usaha</b>	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
<b>d. Persediaan</b>	Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan akrual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.
<b>e. Aset Tetap</b>	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
<b>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>	

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

**g. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

**3. KAS**

	<u>20x2</u>	<u>20x1</u>
Kas Kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx

**4. GIRO**

	<u>20x2</u>	<u>20x1</u>
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx

**5. DEPOSITO**

	<u>20x2</u>	<u>20x1</u>
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx

Suku Bunga Deposito :

	<u>20x2</u>	<u>20x1</u>
Rupiah	4,50%	5%

**6. PIUTANG USAHA**

	<u>20x2</u>	<u>20x1</u>
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

## 2.2.5 Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

### 1. Pencatatan

Pencatatan transaksi merupakan dasar dari proses akuntansi. Pencatatan transaksi keuangan mempunyai peran penting dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan. Biasanya perusahaan lebih condong menerapkan konsep kas basis dalam pencatatan transaksi. Tetapi dalam SAK ETAP pencatatan transaksi menggunakan dasar akrual basis. Dengan penerapan SAK ETAP di perusahaan juga dapat membiasakan menggunakan akrual basis.

## 2. Pengakuan

Pengakuan unsur laporan keuangan adalah proses pembentukan suatu pos dalam laporan laba rugi atau neraca yang memenuhi ketentuan suatu unsur dan kriteria. Kriteria yang disebutkan antara lain yaitu pertama, ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terpaut dengan pos tersebut akan mengalir masuk dan keluar dari perusahaan. Kedua, pos tersebut memiliki nilai yang mampu diukur dengan andal.

## 3. Pengukuran

Pengukuran adalah proses penentuan berapa banyak uang yang digunakan entitas untuk menilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban dalam laporan keuangan. Dalam proses pengukuran tentunya terdapat dasar – dasar yang dijadikan acuan pengukuran. Dasar pengukuran secara umum ada dua yaitu biaya historis dan nilai wajar. Biaya historis aset adalah sejumlah kas atau setara kas yang dibayarkan ketika memperoleh aset. Biaya historis liabilitas dicatat sejumlah kas atau setara kas yang diterima saat terjadi liabilitas. Sementara nilai wajar merupakan jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan aset dan menyelesaikan liabilitas antara pihak-pihak yang berkepentingan.

## 4. Penyajian

Penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP adalah penyajian wajar. Penyajian wajar mewajibkan penyajian jujur akibat transaksi, peristiwa dan kondisi lainnya yang memenuhi definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Perusahaan juga menyajikan informasi yang relevan,

representasi, keterbandingan dan keterpaham serta menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada setiap periode pelaporan laporan keuangan.

### **2.2.6 Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP**

Berikut ini penjelasan mengenai ketentuan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP:

#### **1. Penyajian Wajar**

Laporan keuangan menyajikan representasi yang benar dari posisi keuangan, hasil keuangan dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian wajar dampak transaksi, peristiwa, dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Penerapan SAK ETAP, dengan tambahan informasi yang diperlukan, menghasilkan laporan yang wajar atas posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas. Pengungkapan tambahan diperlukan ketika kepatuhan terhadap persyaratan SAK ETAP tertentu tidak cukup bagi pengguna untuk memahami dampak transaksi, peristiwa, dan kondisi lain tertentu terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

#### **2. Kepatuhan Terhadap SAK ETAP**

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan jelas dan lengkap atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak dapat mengatakan kepatuhan terhadap SAK ETAP kecuali memenuhi semua persyaratan SAK ETAP.

### 3. Kelangsungan Usaha

Ketika menyusun laporan keuangan, manajemen entitas menggunakan SAK ETAP untuk mengevaluasi kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Entitas memiliki kelangsungan usaha kecuali jika manajemen bermaksud untuk membubarkan entitas tersebut atau menghentikan operasi, atau tidak ada pilihan lain kecuali melakukan hal-hal tersebut. Dalam penilaian kelangsungan usaha, jika manajemen menyadari adanya ketidakpastian yang material terkait dengan peristiwa atau kondisi yang menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, maka entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut. Ketika entitas tidak menyusun laporan keuangannya atas dasar kelangsungan usaha, fakta tersebut perlu diungkapkan, bersama dengan dasar penyusunan laporan keuangan dan penyebab mengapa entitas tidak dianggap memiliki kelangsungan usaha.

### 4. Frekuensi Pelaporan

Entitas menyajikan laporan keuangan lengkap (termasuk informasi komparatif) setidaknya sekali setahun. Saat akhir periode pelaporan entitas terjadi perubahan dan laporan keuangan tahunan telah disajikan untuk periode lebih lama atau kurang dari satu tahun, entitas mengungkapkan:

- a) informasi tersebut;
- b) alasan penggunaan untuk jangka waktu yang lebih lama atau lebih pendek; dan

- c) informasi bahwa angka komparatif laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi dan laba yang tidak dibagikan, mata uang laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan tidak sepenuhnya dapat dibandingkan.

## 5. Penyajian Yang Konsisten

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan harus konsisten dari periode ke periode, dengan pengecualian sebagai berikut:

- a) Perubahan signifikan dalam sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau klasifikasi untuk meningkatkan penyajian sesuai dengan kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi; atau
- b) SAK ETAP mengharuskan suatu perubahan penyajian.

Entitas mereklasifikasi jumlah komparatif jika penyajian atau klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan berubah, kecuali jika reklasifikasi tidak praktis. Ketika jumlah komparatif direklasifikasi, entitas mengungkapkan informasi berikut:

- a) sifat reklasifikasi;
- b) jumlah setiap atau kelompok dari pos yang direklasifikasi; dan
- c) alasan reklasifikasi.

Apabila reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis, maka entitas perlu mengungkapkan:

- a) Penyebab reklasifikasi jumlah komparatif tidak dilakukan; dan
- b) sifat penyesuaian yang telah dibuat jika jumlah komparatif direklasifikasi.

## 6. Informasi Komparatif

Informasi wajib diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (beserta informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan). Entitas menyertakan informasi komparatif untuk informasi naratif dan deskriptif jika relevan untuk memahami laporan keuangan periode berjalan.

## 7. Materialitas dan Agregasi

Pos-pos yang material disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan, sedangkan pos-pos yang tidak material digabungkan bersama dengan jumlah yang sama jenis atau fungsinya.

Kelalaian atau kesalahan dalam penyertaan atau kesalahan pencatatan suatu pos dianggap material jika, secara individual atau kolektif, dapat mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi pengguna laporan.. Besaran dan sifat unsur tersebut dapat menjadi faktor penentu.

## 8. Laporan Keuangan Lengkap

Laporan keuangan entitas mencakup:

- a) neraca;
- b) laporan laba rugi;
- c) laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan:
  - (i) seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
  - (ii) perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;
- d) laporan arus kas; dan

- e) catatan atas laporan keuangan yang berisi ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Apabila entitas hanya mengalami perubahan ekuitas karena laba rugi, pembayaran dividen, koreksi kesalahan periode lalu dan perubahan kebijakan akuntansi selama periode laporan keuangan disajikan, maka entitas dapat menyajikan laporan laba rugi dan saldo laba menjadi pengganti laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas.

Karena SAK ETAP mewajibkan jumlah komparatif terhadap periode sebelumnya untuk semua jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan (apakah pada laporan keuangan atau pada catatan atas laporan keuangan), suatu laporan keuangan lengkap berarti bahwa entitas wajib menyajikan setidaknya dua periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam suatu laporan keuangan lengkap, suatu entitas menyajikan setiap laporan keuangan dengan keunggulan yang sama.

## 9. Identifikasi Laporan Keuangan

Entitas wajib secara jelas mengidentifikasi setiap komponen laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan. Apabila laporan keuangan adalah komponen dari laporan lain, maka laporan keuangan harus dibedakan dari informasi lain dalam laporan tersebut. Selain itu, disajikan dan ulangi seperlunya informasi berikut pada setiap halaman laporan keuangan:

- (a) nama entitas pelapor dan perubahan dalam nama tersebut sejak laporan periode terakhir;
- (b) tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan, mana yang paling tepat untuk setiap komponen laporan keuangan;
- (c) mata uang pelaporan;
- (d) pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

Entitas wajib mengungkapkan hal berikut dalam catatan atas laporan keuangan:

- (a) domisili dan bentuk hukum entitas serta alamat kantor terdaftarnya;
- (b) penjelasan sifat operasi dan aktivitas utamanya.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam rangka mengkaji penelitian ini, diperlukan dasar-dasar berupa penelitian terdahulu sebagai pembandingan dan referensi. Selain itu, adanya penelitian terdahulu, memperbaharui atau melengkapi penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yaitu:

**Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sari, R. (2019)	Analisis Pembukuan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada CV Ratu Alerya Travel	Penulis menemukan permasalahan yaitu belum disusunnya laporan keuangan, perusahaan hanya mencatat kas masuk dan keluar yang masih sangat sederhana karena perusahaan mengaku kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang dianggap rumit.
2	Marjuki, I. (2021)	Analisis Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan	Pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan CV Bintang

		Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada CV Bintang Tulungagung	Tulungagung masih belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya pemahaman secara mendalam tentang akuntansi dan SAK ETAP, jenjang pendidikan, serta kurangnya sosialisasi SAK ETAP dan pelatihan penyusunan Laporan Keuangan SAK ETAP.
3	Apryanto, J., Khairani, S., & Pratiwi, R. (2016)	Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Pengusaha Budidaya Lele Mariani)	Budi Daya Lele Mariani tidak melakukan pencatatan berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku pada SAK ETAP. Kendala yang ditemui memberikan penyimpangan dalam mengembangkan usaha Budi Daya Lele ini dan penyelesaian kendala yang ada membutuhkan pihak eksternal yang lebih memahami mengenai pencatatan akuntansi pada sistem laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP.

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 2.1 Sambungan**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	Ponomban, Y., Saerang, D., & Wangkar, A. (2016)	Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada CV Bahu Bahtera Indah Manado	Penyajian laporan keuangan CV Bahu Bahtera Indah Manado masih banyak perbedaan atau ketidaksesuaian dengan SAK-ETAP. Bahkan ada juga laporan-laporan keuangan yang tidak diterbitkan oleh CV Bahu Bahtera Indah Manado padahal perlu diterbitkan menurut SAK-ETAP yaitu penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya, dan juga uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.
5	Pahlevi, M. (2020)	Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada CV Wardhana	Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan CV WARDHANA dapat menunjukkan adanya kesesuaian dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Hal ini dapat dilihat dari pengakuan dan pengukuran terhadap pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan telah mengikuti prosedur-prosedur pencatatan keuangan sesuai dengan IAPI yang berlaku sekarang.
6	Sugama, A. (2018)	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pada CV Nurul Abadi Palembang	Perusahaan CV Nurul Abadi Palembang selain belum menerapkan standar akuntansi keuangan dalam menyajikan laporan keuangan, juga memiliki berbagai kendala dalam penerapan laporan keuangan, diantaranya kendala sumber daya manusia yang belum menguasai dan memahami pengetahuan yang memadai tentang laporan keuangan yang sesuai standar.

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 2.1 Sambungan**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
7	Khodijah, S., & Linawati. (2021)	Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada PT. Dea Lova Indonesia	Penyajian laporan keuangan PT. Dea Lova Indonesia belum sepenuhnya sesuai standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP), beberapa diantaranya adalah laporan keuangan yang tidak lengkap dan tidak dapat dibandingkan.
8	Siswanto, N. (2017)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada CV Jaya Sakti Trussindo	Perusahaan hanya membuat laporan laba rugi dan laporan neraca, dalam penyajiannya masih belum sesuai dengan SAK ETAP. Masih ada pengklasifikasian pos akun yang belum disajikan dalam laporan neraca dan dalam laporan keuangan laba rugi masih terdapat penggolongan dan pembagian fungsi beban yang tidak sesuai, dikarenakan perusahaan kurang memahami standar mengatur laporan keuangan.

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 2.1 Sambungan**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
9	Supra, D. (2019)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keuangan	CV Sukat Perkebunan belum menerapkan dengan baik dan benar Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan CV Sukat Perkebunan belum menyusun atau menyajikan tiga jenis laporan keuangan lainnya yaitu: laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang berdampak tidak dapat disajikan informasi saldo awal maupun saldo akhir modal periode berjalan dan informasi perubahan historis atas kas atau setara kas serta tidak adanya gambaran secara rinci mengenai akun-akun yang ada dalam laporan keuangan.

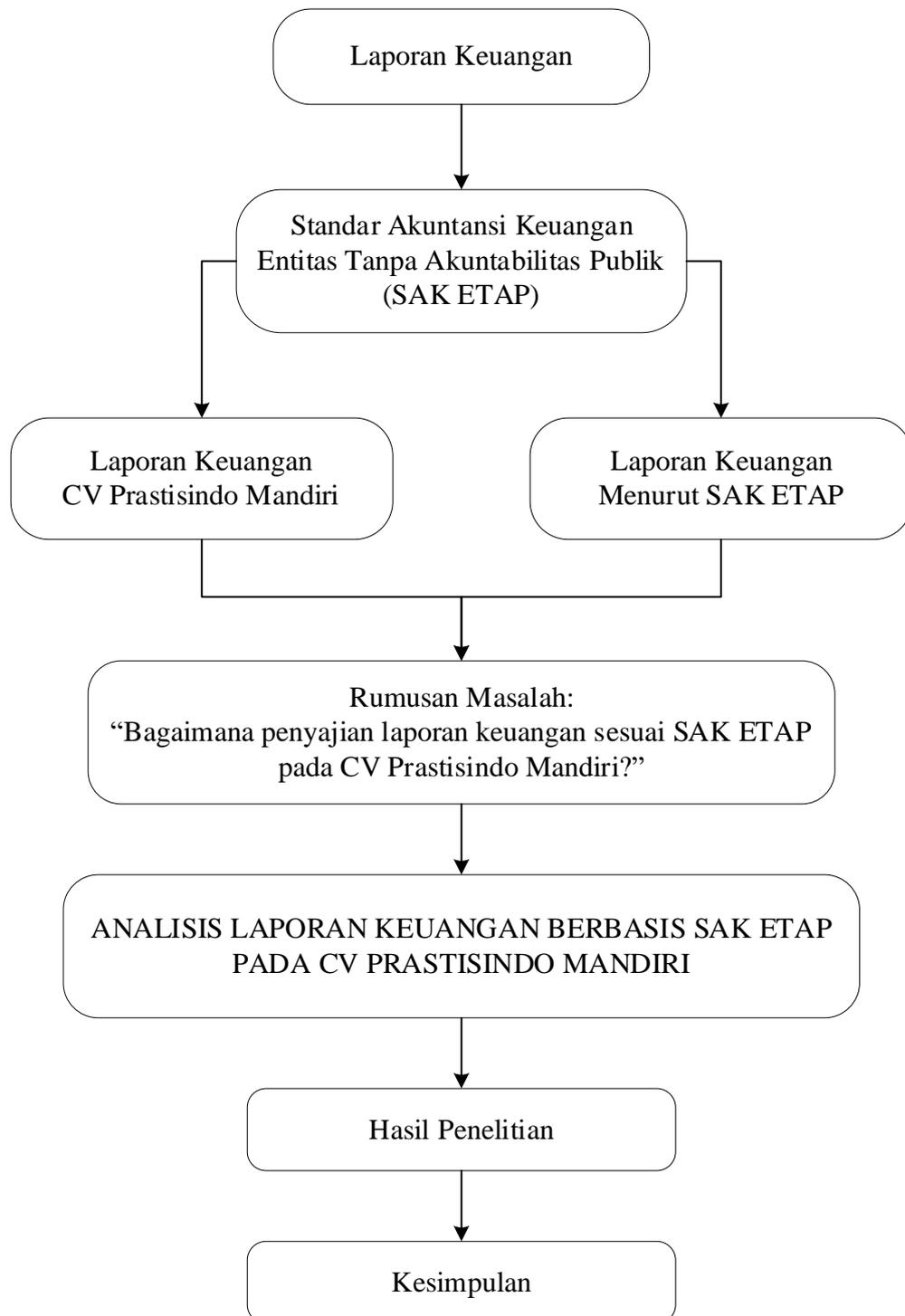
*Sumber: Penelitian terdahulu yang diolah, 2022*

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah hanya pada waktu dan tempat perusahaan yang diteliti.

Dari penelitian - penelitian sebelumnya, disimpulkan bahwa masih banyak kurangnya penerapan SAK ETAP, walaupun juga sudah ada yang menerapkan dengan baik. Salah satu faktor yang menghambat penerapan SAK ETAP yaitu faktor tingkat pemahaman serta kesulitan pemilik perusahaan terkait penerapan SAK ETAP itu sendiri.

## 2.4 Kerangka Berpikir



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

*Sumber: Data diolah, 2022*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Definisi Operasional**

CV Prastisindo Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa perentalan alat berat.

Laporan Keuangan merupakan laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan CV Prastisindo Mandiri selama periode 31 Desember 2021 dan 2020. Terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan (aset, kewajiban, dan modal) CV Prastisindo Mandiri selama periode 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban CV Prastisindo Mandiri selama periode 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang menunjukkan seluruh perubahan dalam ekuitas (modal) CV Prastisindo Mandiri yang terjadi selama periode 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas atau setara kas CV Prastisindo Mandiri yang terjadi selama periode 31 Desember 2021 dan 2020.

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan Catatan menyajikan informasi tambahan dan penjelasan – penjelasan narasi sebagai pelengkap atas laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan, dan menganalisis data untuk pemecahan masalah yang dihadapi.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu menjelaskan mekanisme penyajian laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri, analisis kelengkapan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Organisasi Akuntabel Publik (SAK ETAP).

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Data yang dipakai pada penelitian ini merupakan data primer & sekunder. Data primer yaitu dalam penelitian ini berupa wawancara terhadap pihak perusahaan terkait dengan penyajian laporan keuangan serta pengetahuan dan pemahaman perusahaan tentang SAK ETAP. Data sekunder penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan periode 2021 dan 2020 serta arsip berupa dokumen transaksi yang mendukung penyajian laporan keuangan tersebut.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dikutip oleh Wijaya (2014), pengumpulan data penelitian dapat dilakukan sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada para responden. Wawancara memiliki makna yaitu berhadapan secara langsung antara *interview* dengan responden, serta kegiatan dilakukan secara lisan.

2. Observasi

Observasi adalah penelitian yang membuat penemuan-penemuan umum dan mendalam serta menggambarkan semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua data direkam, hasil observasi ini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan meneliti dokumen-dokumen yang terdapat dalam perusahaan. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, surat kabar dan majalah atau sumber data lain berupa laporan penelitian dan penelitian terdahulu.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumentasi dan wawancara dengan pemilik usaha dan pegawai yang berwenang memberikan informasi mengenai data yang diperlukan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Setelah melakukan pengumpulan data-data, selanjutnya melakukan analisis. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu upaya yang digunakan terhadap data yang sudah dikumpulkan, mempelajarinya, dan mengolahnya hingga menjadi sebuah kesimpulan. Penelitian ini mengumpulkan data terkait penyajian laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri, kemudian membandingkannya dengan teori penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP untuk menarik kesimpulan dari laporan keuangan tersebut.

### **3.6 Alat Analisis**

Alat analisis yang dibutuhkan adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tentang penyajian pada laporan keuangan; dan Laporan Keuangan periode 2021 dan 2020 CV Prastisindo Mandiri.

### **3.7 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di CV Prastisindo Mandiri yang berlokasi di Jalan AP Mangkunegoro, Berbas Tengah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Paparan Data**

##### **4.1.1 Gambaran Umum CV Prastisindo Mandiri**

CV Prastisindo Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyewaan alat berat dan jasa angkat angkut CV Prastisindo Mandiri didirikan oleh Ibu Hermadania dan Bapak Suyanto pada tanggal 15 September 2001. Hingga sekarang perusahaan sudah berjalan selama 21 tahun. Produk jasa perusahaan ini telah banyak dipergunakan untuk berbagai proyek, contohnya pengerukan tanah, estafet tanah, *loading* pasir, genset untuk penerangan, memadatkan tanah, dan lain-lain . Berikut merupakan data perusahaan secara rinci:

Nama Perusahaan : CV Prastisindo Mandiri

Alamat : Jl. AP Mangkunegoro, No. 01 RT.05, Kel. Berbas Tengah,  
Kec. Bontang Selatan, Kota Bontang, Kalimantan Timur

##### Akta Pendirian

Notaris : Winarti Wilami, S.H.

Nomor : 64

Tanggal : 15 September 2001

##### Legalitas

a) Surat Pengukuhan Kena Pajak

Nomor : S-1400PKP/WPJ.14/KP.0303/2015

Tanggal : 3 Agustus 2015

b) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Nomor : 02.054.741.0-724.000

c) Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) & Nomor Induk Berusaha (NIB)

NIB : 9120509731119

Tanggal : 11 Juli 2019

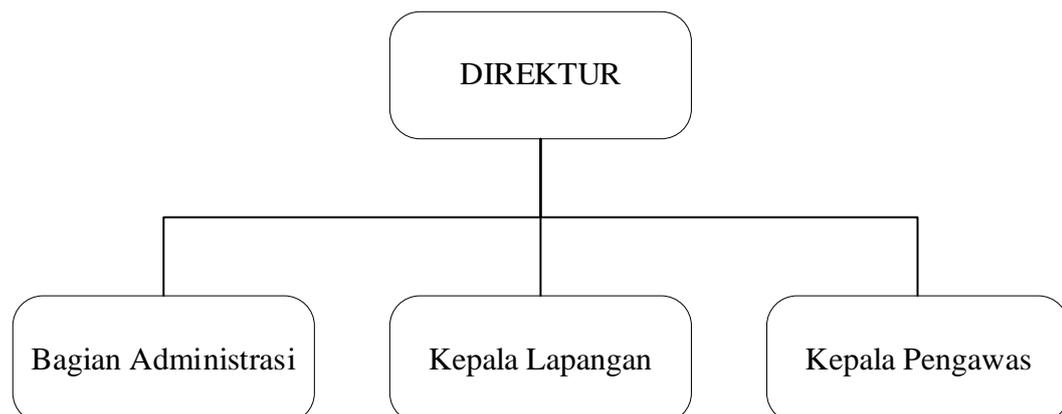
d) Logo Perusahaan



**Gambar 4.1 Logo CV Prastisindo Mandiri**

*Sumber: CV Prastisindo Mandiri, 2022*

#### 4.1.2 Struktur Organisasi CV Prastisindo Mandiri



**Gambar 4.2 Struktur Organisasi CV Prastisindo Mandiri**

*Sumber: Deskripsi wawancara, 2022*

Tugas pada setiap bagian dalam struktur organisasi tersebut sebagai berikut:

1. Direktur
  - Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan perusahaan.
  - Sebagai pengarah, menentukan kebijakan serta keputusan.
2. Bagian Administrasi
  - Bertanggungjawab atas pengarsipan dokumen perusahaan.
  - Bertanggungjawab penerimaan dan pengeluaran perusahaan.
  - Membuat laporan keuangan.
3. Kepala Lapangan
  - Bertanggungjawab atas bagian teknis di lingkungan perusahaan serta dalam kegiatan proyek
  - Memeriksa kesiapan serta kelayakan alat dan mesin.
4. Kepala Pengawas
  - Bertanggungjawab mengawasi pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan maupun dalam kegiatan proyek.

## **4.2 Temuan Penelitian**

### **4.2.1 Gambaran Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Laporan Pada CV Prastisindo Mandiri**

#### **4.2.1.1 Pencatatan**

CV Prastisindo Mandiri merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang rental alat berat dan jasa angkut. CV Prastisindo Mandiri juga menyusun

laporan keuangan setiap tahunnya. Berikut merupakan hasil wawancara kepada partisipan terkait pencatatan laporan keuangan pada CV Prastisindo Mandiri:

Keterangan dari Husnianto, Bagian Administrasi CV Prastisindo Mandiri:

*“Proses pencatatan ini selalu kami catat setiap transaksi pemasukan maupun pengeluaran. Kami buat catatan transaksinya dalam buku jurnal keuangan. Macam-macam transaksi yang kami catat seperti pemasukan pendapatan usaha dalam bentuk piutang maupun cash. Setelah itu, biaya pembayaran listrik, air, telepon, bahan bakar (minyak) juga.”*

*“Pencatatan ini kami lakukan setiap bulan. Kapan pun setiap saat transaksi yang terjadi dalam perusahaan kami pasti catat. Hal ini kami lakukan agar tidak lupa dan catatan ini penting untuk penyusunan laporan keuangan yang nantinya juga akan digunakan untuk keperluan usaha.”*

Dari hasil wawancara tersebut CV Prastisindo Mandiri sudah melakukan pencatatan transaksi keuangan baik pengeluaran maupun pemasukan. CV Prastisindo Mandiri juga menerapkan pencatatan dengan Akruwal Basis.

#### **4.2.1.2 Pengakuan dan Pengukuran**

Pengakuan adalah proses penentuan pos transaksi yang akan dicatat dalam sistem pembukuan untuk penyusunan laporan keuangan. Sedangkan Pengukuran adalah proses penentuan nilai pos atau komponen yang disajikan dalam laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri. Terkait pengakuan dan pengukuran pada CV Prastisindo Mandiri, berikut merupakan hasil wawancara kepada partisipan:

Keterangan dari Husnianto, Bagian Administrasi CV Prastisindo Mandiri:

*“Hingga saat ini setiap proyek mulai berjalan, kami sudah mengakui pendapatan dalam bentuk piutang, hingga perusahaan pengguna jasa rental kami melunasinya secara bertahap. Kalau lewat jatuh tempo yang disepakati, pasti kami kirimkan surat peringatan. Untuk kewajiban atau hutang sih syukur hingga saat ini kami tidak ada.”*

*“Kalau aset seperti alat, mesin, kendaraan itu kami catat sebesar harga belinya. Untuk penyusutan aset tetap... selama ini gak ada sih hitung penyusutan. Kalau tentang penurunan manfaat atau kerusakan aset biasanya kami hanya mencatat biaya perbaikan, perawatan, beli sparepart, dan sebagainya. Nah pada saat ada pembelian mesin lagi, baru ada catatan penambahan aset.”*

Ibu Hermadania selaku pemilik perusahaan menambahkan:

*“Untuk tanah dan bangunan masih milik pribadi jadi tidak disertakan dalam laporan keuangan perusahaan.”*

Dari jawaban tersebut, dalam proses pengakuan serta pengukuran komponen-komponen laporan keuangan, CV Prastisindo Mandiri menerapkan biaya historis. Akan tetapi ada beberapa komponen yang tidak diakui dan diukur oleh CV Prastisindo Mandiri, yaitu Tanah dan Bangunan. Dan juga CV Prastisindo Mandiri tidak menghitung Penyusutan Aset Tetap.

#### 4.2.1.3 Penyajian Laporan Keuangan

Berikut hasil wawancara mengenai penyajian laporan keuangan di CV

Prastisindo Mandiri:

Keterangan dari Husnianto, Bagian Administrasi CV Prastisindo Mandiri:

*“Kami selalu buat yang seperti ini. Jadi neraca dan laporan laba rugi selama ini seperti ini .”*

*“Dalam Neraca ada aktiva lancar dan aktiva tetap, lalu ada kewajiban dan modal. Lalu laporan laba rugi, di situ ada pendapatan usaha dan pengeluaran untuk biaya-biaya usaha, intinya pemasukan dan pengeluaran perusahaan”*

*“Laporan Keuangan seperti ini yang biasa kami sajikan. Biasanya digunakan ibu (pemilik perusahaan) untuk evaluasi kinerja perusahaan dan untuk laporan pajak”*

Ibu Hermadania selaku pemilik perusahaan menambahkan:

*“Laporan Keuangan seperti ini sudah kami terapkan dari awal berdiri perusahaan, dari mana saya tau formatnya seperti ini ya dari pihak pajak. Jadi hingga sekarang pun formatnya tetap sama seperti ini.”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penyajian laporan keuangan pada CV Prastisindo Mandiri masih tergolong sederhana. Sementara itu, CV Prastisindo Mandiri hanya menyajikan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi saja, tidak menyajikan Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### 4.2.1.4 Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri

Laporan keuangan yang disajikan oleh CV Prastisindo Mandiri adalah Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi. Berikut ini merupakan laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri:

**Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi Tahun 2021 CV Prastisindo Mandiri**

<b>LAPORAN LABA RUGI CV PRASTISINDO MANDIRI PER 31 DESEMBER 2021</b>			
<b>NO</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>TOTAL</b>
<b>I</b>	<b>Peredaran Usaha</b>	Rp 54.743.890	Rp 54.743.890
<b>II</b>	<b>Harga Pokok</b>		
	Upah Langsung	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000
	Pembelian	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
	Persediaan Awal	-	-
	Persediaan Akhir	-	-
	<b>Total Harga Pokok Penjualan</b>	Rp <b>16.000.000</b>	Rp <b>16.000.000</b>
	<b>Laba Kotor</b>	Rp <b>38.743.890</b>	Rp <b>38.743.890</b>
<b>II</b>	<b>Biaya Usaha</b>		
	Biaya Gaji Karyawan	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
	Biaya Administrasi dan Umum	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
	Biaya Telepon	Rp 1.624.200	Rp 1.624.200
	Biaya Transportasi	Rp 1.025.000	Rp 1.025.000
	Biaya Listrik	Rp 2.853.200	Rp 2.853.200
	Biaya Pinjaman Pokok Bank	-	-
	Biaya BBM	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
	Biaya Rekening PDAM	Rp 1.425.750	Rp 1.425.750
	Biaya Surat Kendaraan dan Spare Part	-	-
	Biaya Perjalanan Dinas	-	-
	Biaya Perlengkapan Karyawan (K3)	-	-
	Biaya Pembelian Makan dan Minum	-	-
	Biaya Pengiriman Barang	-	-
	Biaya Penyusutan	-	-
	<b>Total Biaya Usaha</b>	Rp <b>30.428.150</b>	Rp <b>30.428.150</b>
	<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	Rp <b>8.315.740</b>	Rp <b>8.315.740</b>
	Pajak Penghasilan		
	<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>	Rp <b>8.315.740</b>	Rp <b>8.315.740</b>

*Sumber: CV Prastisindo Mandiri, 2022*

**Tabel 4.2 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021 CV Prastisindo Mandiri**

<b>NERACA</b>			
<b>CV PRASTISINDO MANDIRI</b>			
<b>PER 31 DESEMBER 2021</b>			
<b>AKTIVA</b>		<b>PASIVA</b>	
<b>AKTIVA LANCAR</b>		<b>KEWAJIBAN</b>	
- Kas dan Setara Kas	Rp 100.000.000	- Hutang Bank	Rp -
- Bank	Rp 70.285.000	- Hutang Usaha	Rp -
- Piutang	Rp -	- Hutang Pajak	Rp -
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>	Rp 170.285.000	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	Rp -
<b>AKTIVA TETAP</b>		<b>MODAL</b>	
- Tanah	Rp -	- Modal Disetor	Rp 85.142.500
- Bangunan	Rp -	- Laba Ditahan	Rp 222.000.000
- Kendaraan dan Mesin	Rp 222.000.000	- Laba Tahun Berjalan	Rp 85.142.500
- Akumulasi Penyusutan	Rp -		
<b>JUMLAH AKTIVA TETAP</b>	Rp 222.000.000	<b>JUMLAH MODAL</b>	Rp 392.285.000
<b>TOTAL AKTIVA</b>	Rp 392.285.000	<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; MODAL</b>	Rp 392.285.000

*Sumber: CV Prastisindo Mandiri, 2022*

**Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi Tahun 2020 CV Prastisindo Mandiri**

<b>LAPORAN LABA RUGI CV PRASTISINDO MANDIRI PER 31 DESEMBER 2020</b>			
<b>NO</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>TOTAL</b>
<b>I</b>	<b>Peredaran Usaha</b>	Rp 333.705.250	Rp 333.705.250
<b>II</b>	<b>Harga Pokok</b>		
	Upah Langsung	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
	Pembelian	Rp 22.874.900	Rp 22.874.900
	Persediaan Awal		-
	Persediaan Akhir	-	-
	<b>Total Harga Pokok Penjualan</b>	<b>Rp 72.874.900</b>	<b>Rp 72.874.900</b>
			-
	<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp 260.830.350</b>	<b>Rp 260.830.350</b>
			-
<b>II</b>	<b>Biaya Usaha</b>		
	Biaya Gaji Karyawan	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000
	Biaya Administrasi dan Umum	Rp 4.500.000	Rp 4.500.000
	Biaya Telepon	Rp 13.624.262	Rp 13.624.262
	Biaya Transportasi	Rp 2.025.000	Rp 2.025.000
	Biaya Listrik	Rp 10.853.253	Rp 10.853.253
	Biaya Pinjaman Pokok Bank		-
	Biaya BBM	Rp 20.500.000	Rp 20.500.000
	Biaya Rekening PDAM	Rp 9.425.750	Rp 9.425.750
	Biaya Surat Kendaraan dan Spare Part		-
	Biaya Perjalanan Dinas		-
	Biaya Perlengkapan Karyawan (K3)		-
	Biaya Pembelian Makan dan Minum		-
	Biaya Pengiriman Barang		-
	Biaya Penyusutan		-
	<b>Total Biaya Usaha</b>	<b>Rp 210.928.265</b>	<b>Rp 210.928.265</b>
	<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>Rp 49.902.085</b>	<b>Rp 49.902.085</b>
	Pajak Penghasilan		
	<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>	<b>Rp 49.902.085</b>	<b>Rp 49.902.085</b>

*Sumber: CV Prastisindo Mandiri, 2022*

**Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020 CV Prastisindo Mandiri**

<b>NERACA</b>			
<b>CV PRASTISINDO MANDIRI</b>			
<b>PER 31 DESEMBER 2020</b>			
<b>AKTIVA</b>		<b>PASIVA</b>	
<b>AKTIVA LANCAR</b>		<b>KEWAJIBAN</b>	
- Kas dan Setara Kas	Rp 123.447.102	- Hutang Bank	Rp -
- Bank	Rp 200.619.169	- Hutang Usaha	Rp -
- Piutang	Rp -	- Hutang Pajak	Rp -
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>	<b>Rp 324.066.271</b>	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>Rp -</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>		<b>MODAL</b>	
- Tanah	Rp -	- Modal Disetor	Rp 123.447.102
- Bangunan	Rp -	- Laba Ditahan	Rp 222.000.000
- Kendaraan dan Mesin	Rp 222.000.000	- Laba Tahun Berjalan	Rp 200.619.169
- Akumulasi Penyusutan	Rp -		
<b>JUMLAH AKTIVA TETAP</b>	<b>Rp 222.000.000</b>	<b>JUMLAH MODAL</b>	<b>Rp 546.066.271</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp 546.066.271</b>	<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; MODAL</b>	<b>Rp 546.066.271</b>

*Sumber: CV Prastisindo Mandiri, 2022*

#### **4.2.2 Kesesuaian Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada CV Prastisindo Mandiri**

Untuk masalah kesesuaian pencatatan pengakuan, pengukuran, dan penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV Prastisindo Mandiri. Berikut ini merupakan jawaban yang diberikan partisipan:

Keterangan dari Husnianto, Bagian Administrasi CV Prastisindo Mandiri:

*“Mengenai kesesuaian dengan SAK ETAP sih kalau dilihat sudah pasti belum sesuai ya. Ini pun saya baru tau kalau ada standar seperti ini. Yang saya buat biasanya hanya yang sederhana seperti ini.”*

Berdasarkan dari keterangan dari partisipan terkait kesesuaian pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang dilakukan CV Prastisindo Mandiri terhadap SAK ETAP masih sangat kurang.

#### **4.2.3 Kendala Yang Dihadapi CV Prastisindo Mandiri Dalam Penerapan SAK ETAP**

Sehubungan dengan kendala yang dihadapi CV Prastisindo Mandiri dalam penerapan SAK ETAP, peserta juga memberikan informasi mengenai hal tersebut. Berikut merupakan keterangan yang diungkapkan oleh partisipan:

Keterangan dari Husnianto, Bagian Administrasi CV Prastisindo Mandiri:

*“Kalau kendala... kenapa kami belum menerapkan SAK ETAP mungkin karena kurangnya sosialisasi tentang hal tersebut. Dan dari perusahaan atau atasan juga tidak pernah mengadakan pelatihan tentang akuntansi atau laporan keuangan. Saya juga baru sekarang tau kalau ada SAK ETAP itu. Lalu rata-rata kami (bagian administrasi) bukan lulusan Akuntansi, jadi tidak mengerti hal seperti ini. Sejak awal saya bergabung di perusahaan ini 2013, juga hanya langsung meneruskan format laporan keuangan yang ada di perusahaan.”*

Ibu Hermadania, pemilik perusahaan menambahkan:

*“Kenapa laporan keuangan yang disajikan sangat sederhana jika dibandingkan SAK ETAP, itu karena perusahaan ini masih berbentuk CV milik sendiri, tidak ada campur tangan investor atau pemodal lain, jadi tidak perlu laporan keuangan yang detail.”*

Kurang sesuainya pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang dilakukan CV Prastisindo Mandiri terhadap SAK ETAP dipengaruhi beberapa faktor. Dari keterangan yang diberikan, faktor atau kendala yang dihadapi CV Prastisindo Mandiri antara lain adalah kurangnya sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP, minimnya sumber daya manusia (SDM) perusahaan yang berlatar pendidikan Akuntansi serta memahami dan menguasai SAK ETAP. Kendala atau alasan lain yang ditambahkan oleh pemilik perusahaan yaitu karena perusahaan masih milik sendiri sehingga tidak perlu laporan keuangan yang detail.

#### **4.2.4 Solusi Terhadap Kendala Yang Dihadapi Oleh CV Prastisindo Mandiri Dalam Penerapan SAK ETAP**

Dari CV Prastisindo Mandiri sendiri belum memberikan solusi secara spesifik terkait kendala-kendala yang dialami perusahaan. Akan tetapi CV Prastisindo Mandiri akan terus mengevaluasi kekurangan dan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas perusahaan salah satunya kualitas penyajian laporan keuangan, seperti jawaban Husnianto selaku pegawai administrasi CV Prastisindo Mandiri.

*“Hingga saat ini perusahaan selalu berupaya untuk membuat laporan keuangan yang baik. Setiap akhir tahun kami wajib membuat laporan keuangan perusahaan untuk laporan pajak nanti. Itu merupakan salah satu alasan kami berusaha membuat laporan keuangan yang baik. Kalo gak sesuai pasti ditolak, harus diperbaiki.”*

*“Seiring berkembangnya perusahaan, kami juga tentu akan memperhatikan kualitas penyajian laporan keuangan perusahaan hingga sesuai dengan SAK ETAP. Mungkin dengan mengikuti sosialisasi akuntansi, pelatihan menyusun laporan keuangan, dan sebagainya.”*

Evaluasi dan belajar dari kesalahan diharapkan akan memberikan motivasi bagi perusahaan untuk terus berupaya membuat dan menyajikan laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri yang lebih baik dan tentunya sesuai dengan standar yaitu SAK ETAP.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Analisis Mekanisme Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri**

##### **4.3.1.1 Pencatatan**

Setiap perusahaan tentunya melakukan proses akuntansi dengan tujuan untuk melaporkan kegiatan dan juga untuk melihat perkembangan perusahaan. Begitu juga dengan CV Prastisindo Mandiri, CV Prastisindo Mandiri juga melakukan proses akuntansi yaitu proses pencatatan transaksi keuangan perusahaan yang nantinya menjadi dokumen penyusunan laporan keuangan setiap akhir tahun. Dalam SAK ETAP, setiap perusahaan harus mencatat laporan keuangannya dengan basis akrual, bukan basis kas. Akrual basis merupakan suatu metode pencatatan akuntansi dengan cara mencatat seluruh transaksi yang terjadi walaupun belum mengeluarkan ataupun menerima kas.

Berdasarkan hasil penelitian Prastisindo Mandiri sudah melakukan pencatatan secara akrual basis. CV Prastisindo Mandiri mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan. Hal itu sejalan dengan standar akuntansi yang diterapkan.

##### **4.3.1.2 Pengakuan**

Pengakuan itu sendiri merupakan proses penetapan pos-pos yang akan dimasukkan dalam laporan keuangan. Dalam SAK ETAP terdapat beberapa kriteria untuk menetapkan pos dalam laporan keuangan, yaitu kemungkinan manfaat

ekonomi yang terkait dengan pos tersebut ke atau dari perusahaan dan pos tersebut memiliki nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Konsep probabilitas diterapkan dalam kriteria pengakuan mengacu pada pengertian derajat ketidakpastian bahwa manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir ke atau dari dalam perusahaan. Suatu penilaian atas ketidakpastian yang melekat atas aliran manfaat ekonomi masa depan dibuat berdasarkan bukti mengenai kondisi yang ada pada akhir periode laporan keuangan. Penilaian itu dilakukan secara individual untuk pos dan kelompok dari sekumpulan besar pos yang tidak signifikan secara individual. Kriteria lain untuk mengenali pos-pos dalam laporan keuangan adalah adanya biaya atau nilai yang dapat diukur secara andal. Biaya atau nilai dari pos tersebut harus diketahui dan harus diestimasi. Dengan adanya estimasi yang layak tanpa mengurangi tingkat keandalan merupakan bagian penting dalam penyusunan laporan keuangan. Namun jika estimasi tersebut tidak layak, pos tersebut tidak akan diakui dalam laporan neraca atau laporan laba rugi.

Dari hasil penelitian di CV Prastisindo Mandiri, CV Prastisindo Mandiri telah mengakui aset, kewajiban, pendapatan dan beban yang ada dan dimiliki oleh perusahaan. Aset dipisah sesuai dengan jenisnya yaitu aset lancar dan aset tetap. Akan tetapi pos-pos dalam aset tetap sifatnya masih keseluruhan belum dirinci. Tanah dan bangunan tidak dilakukan pengakuan dan pengukuran. Sementara untuk liabilitas juga belum diakui secara terpisah dan rinci antara liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Untuk pendapatan sudah diakui. Sementara untuk beban sudah dilakukan perincian tapi masih secara umum yang ada di perusahaan. Namun beban

pajak penghasilan masih belum diakui seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh) Final yang terdapat pada laporan pajak penghasilan CV Prastisindo Mandiri.

#### **4.3.1.3 Pengukuran**

Sedangkan pengukuran adalah penentuan nilai atau jumlah untuk mengukur komponen-komponen dalam laporan keuangan. Berdasarkan SAK ETAP terdapat dasar yang digunakan untuk mengukur komponen-komponen laporan keuangan. Dasar pengukurannya adalah biaya historis dan nilai wajar. Biaya historis aset merupakan jumlah kas yang dibayar atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Liabilitas diakui sebesar jumlah kas yang diterima atau nilai wajar yang diterima ketika liabilitas timbul. Nilai wajar itu sendiri adalah jumlah yang digunakan untuk menukar suatu aset atau merampungkan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang berkepentingan yang mempunyai pengetahuan secara memadai dalam transaksi dengan wajar. Persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran dalam SAK ETAP berdasarkan pada prinsip pervasif dari kerangka dasar penyajian dan pengukuran laporan keuangan. Dalam hal tidak ada pengaturan khusus dalam SAK ETAP untuk transaksi atau kejadian lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara, CV Prastisindo Mandiri melakukan pengukuran aset, kewajiban, pendapatan dan beban. Untuk penyusutan aset tetap, CV Prastisindo Mandiri sama sekali belum pernah menghitung penyusutan aset tetap.

#### **4.3.1.4 Penyajian**

Menurut SAK ETAP, laporan keuangan disajikan menggunakan penyajian wajar. Yaitu penyajian yang dilakukan secara andal, jujur sesuai berdasarkan transaksi yang benar terjadi, serta memenuhi syarat dan kriteria pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan juga beban. Perusahaan juga wajib menyajikan laporan keuangan secara lengkap di setiap akhir tahun serta dilengkapi informasi tambahan yang tertuang dalam narasi di catatan atas laporan keuangan. Kelengkapan laporan keuangan menurut SAK ETAP antara lain yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas dan juga catatan atas laporan keuangan.

Menurut hasil penelitian CV Prastisindo Mandiri menyajikan laporan keuangan dengan penyajian wajar. Namun masih cenderung sederhana sepemahaman pembuat laporan keuangan. Laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri juga sudah informatif dan bisa dipahami walaupun masih sederhana. Sementara untuk laporan keuangan yang disajikan oleh CV Prastisindo Mandiri masih sebatas laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Untuk konsistensi penyajiannya CV Prastisindo Mandiri rutin menyajikan laporan keuangan setiap tahun.

#### 4.3.2 Analisis Kesesuaian Pencatatan, Pengukuran, Pengakuan, dan Penyajian Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri dengan SAK ETAP

Dari hasil penelitian di CV Prastisindo Mandiri dan juga laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri setelah dilakukan analisis tentang mekanisme pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan kemudian dianalisis kesesuaiannya berdasarkan SAK ETAP. Hasilnya terdapat beberapa perbedaan di antara keduanya. Perbedaan tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel. Berikut merupakan tabel perbandingan pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri dengan Laporan SAK ETAP:

**Tabel 4.5 Perbandingan Pencatatan Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri dengan SAK ETAP**

No.	CV Prastisindo Mandiri	SAK ETAP	Sesuai / Tidak Sesuai
1.	Pencatatan berdasarkan akrual basis.	Pencatatan berdasarkan akrual basis.	Sesuai

*Sumber: Data hasil olahan, 2022*

**Tabel 4.6 Perbandingan Pengakuan Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri dengan SAK ETAP**

No.	Unsur-Unsur Yang Dibandingkan	CV Prastisindo Mandiri	SAK ETAP	Sesuai / Kurang Sesuai
1.	Aset	Kas yang diakui merupakan yang ada di tangan dan juga di bank.  Namun terdapat kesalahan dalam pos Bank di mana Bank seharusnya sudah termasuk di dalam Kas dan Setara Kas	Aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.	Tidak Sesuai

		<p>Tidak semua Aset Tetap yang dikuasai diakui dalam laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri.</p> <p>Tidak melakukan perhitungan penyusutan Aset Tetap.</p> <p>Serta Tanah dan bangunan juga tidak dilakukan pengakuan dan pengukuran.</p>		
2.	Kewajiban dan Modal	<p>Kewajiban diakui sebesar jumlah yang harus dibayar.</p> <p>Tidak ada pos Modal Pemilik yang berguna untuk mengakumulasi setiap modal yang disetor atau ditarik.</p> <p>Jumlah pos Laba Ditahan seharusnya mengakumulasi Laba Tahun Berjalan periode sebelumnya.</p> <p>Jumlah pos Laba Tahun Berjalan pada laporan posisi keuangan tidak sama dengan jumlah Laba Bersih Setelah Pajak pada laporan laba rugi.</p>	<p>Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan handal.</p>	Tidak Sesuai

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.6 Sambungan**

No.	Unsur-Unsur Yang Dibandingkan	CV Prastisindo Mandiri	SAK ETAP	Sesuai / Kurang Sesuai
3.	Penghasilan	Perusahaan mengakui penghasilan saat diperoleh kenaikan manfaat ekonomi setelah memberikan jasa.	Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika dikenakan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.	Sesuai
4.	Beban	Beban pajak penghasilan masih belum diakui seperti PPN dan PPH Final.	Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur dengan andal.	Tidak Sesuai

Sumber: Data hasil olahan, 2022

**Tabel 4.7 Perbandingan Pengukuran Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri dengan SAK ETAP**

No.	Item Yang Dibandingkan	CV Prastisindo Mandiri	SAK ETAP	Sesuai / Tidak Sesuai
1.	Aset	Perusahaan mencatat aset sebesar kas atau setara kas yang dibayarkan saat memperoleh aset.	Aset dicatat sebesar kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan	Sesuai
2.	Kewajiban	Perusahaan mencatat kewajiban sebesar kas atau setara kas yang diterima saat terjadinya kewajiban.	Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban.	Sesuai

*Sumber: Data hasil olahan, 2022*

**Tabel 4.8 Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri dengan SAK ETAP**

No.	Item Yang Dibandingkan	CV Prastisindo Mandiri	SAK ETAP	Sesuai / Tidak Sesuai
1.	Penyajian Wajar	Telah berupaya menyajikan laporan keuangan secara wajar, jujur berdasarkan transaksi.	Penyajian Wajar	Sesuai

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.8 Sambungan**

No.	Item Yang Dibandingkan	CV Prastisindo Mandiri	SAK ETAP	Sesuai / Tidak Sesuai
2.	Kepatuhan Terhadap Standar	Belum menerapkan SAK ETAP sepenuhnya.	Kepatuhan terhadap SAK ETAP	Tidak Sesuai
3.	Kelangsungan Usaha	Belum menyajikan analisis tingkat kesehatan perusahaan.	Menyajikan analisis tingkat kesehatan perusahaan.	Tidak Sesuai
4.	Frekuensi Pelaporan	Menyajikan laporan keuangan setiap satu tahun.	Menyajikan laporan keuangan minimal satu tahun sekali.	Sesuai
5.	Penyajian Yang Konsisten	Penyajian dan klasifikasi pos-pos laporan keuangan dilakukan konsisten setiap tahun.	Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antarperiode harus konsisten	Sesuai
6.	Informasi Komparatif	Belum menyajikan secara komparatif.	Menyajikan secara komparatif.	Tidak Sesuai
7.	Materialitas dan Agregasi	Belum memisah materialitas dan agregasi.	Memisah materialitas dan agregasi.	Tidak Sesuai

Sumber: Data hasil olahan, 2022

**Tabel 4.9 Kelengkapan Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri**

No.	Jenis Laporan Keuangan	Disajikan/Tidak Disajikan
1.	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Disajikan
2.	Laporan Laba Rugi	Disajikan
3.	Laporan Perubahan Modal	Tidak Disajikan
4.	Laporan Arus Kas	Tidak Disajikan
5.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak Disajikan

Sumber: Data hasil olahan, 2022

**Tabel 4.10 Cakupan Pos-Pos Minimal Pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) CV Prastisindo Mandiri**

No.	Pos Pada Neraca	Ada/Tidak Ada
1.	Kas dan Setara Kas	Ada
2.	Piutang Usaha dan Piutang Lainnya	Ada
3.	Persediaan atau Perlengkapan	Tidak Ada
4.	Properti Investasi	Tidak Ada
5.	Aset Tetap	Ada
6.	Aset Tidak Berwujud	Tidak Ada
7.	Utang Usaha dan Utang Lainnya	Ada
8.	Aset dan Kewajiban Pajak	Tidak Ada
9.	Kewajiban Diestimasi	Tidak Ada
10.	Ekuitas	Ada

*Sumber: Data hasil olahan, 2022*

**Tabel 4.11 Cakupan Pos-Pos Minimal Pada Laporan Laba Rugi CV Prastisindo Mandiri**

No.	Pos Pada Laba Rugi	Ada/Tidak Ada
1.	Pendapatan	Ada
2.	Beban Keuangan	Ada
3.	Bagian Laba atau Rugi Investasi Yang Menggunakan Metode Ekuitas	Tidak Ada
4.	Beban Pajak	Ada
5.	Laba atau Rugi Neto	Ada

*Sumber: Data hasil olahan, 2022*

**Tabel 4.12 Rekapitulasi Kesesuaian Pencatatan, Pengukuran, Pengakuan, dan Penyajian Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)**

No.	Indikator	Jumlah Item Yang Dibandingkan	Jumlah Item Yang Sesuai SAK ETAP	Jumlah Item Yang Tidak Sesuai SAK ETAP
1.	Pencatatan	1	1	0
2.	Pengakuan	4	1	3
3.	Pengukuran	2	2	0
4.	Penyajian	7	3	4
5.	Kelengkapan Laporan Keuangan	5	2	3
6.	Pos-Pos Neraca	10	5	5
7.	Pos-Pos Laba Rugi	5	4	1
	<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>18</b>	<b>16</b>
	<b>Persentase</b>	<b>100%</b>	<b>53%</b>	<b>47%</b>

*Sumber: Data hasil olahan, 2022*

Berdasarkan data tabel di atas menjelaskan bahwa ada beberapa poin perbedaan antara pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan dari CV Prastisindo Mandiri dengan SAK ETAP. Walaupun ada yang sudah sesuai tapi masih banyak poin-poin yang kurang sesuai dengan SAK ETAP. Berdasarkan hasil analisis dan rekapitulasi tingkat kesesuaian pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan dari CV Prastisindo Mandiri dengan SAK ETAP sebesar 53% sedangkan 47% masih tidak sesuai dengan SAK ETAP.

### **4.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Proses Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri**

Dari hasil penelitian bahwa pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri masih belum sesuai sepenuhnya dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dengan tingkat persentase kesesuaian sebesar 52%. Ada beberapa faktor atau kendala yang mempengaruhi dalam hal tersebut. Berdasarkan hasil penelitian Nurhayati, Hamzah, Suhendar, dan Sari tahun 2022, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP antara lain adalah tingkat pendidikan, tingkat pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Sementara berdasarkan hasil penelitian di CV Prastisindo Mandiri terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belum sesuainya pencatatan, pengungkapan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan dengan SAK ETAP adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman secara mendalam tentang akuntansi. Tentunya semua paham apa itu akuntansi. Akan tetapi hanya sebatas pencatatan transaksi dan juga membuat laporan keuangan. Berdasarkan wawancara dengan partisipan CV Prastisindo Mandiri pemahaman tentang akuntansi masih mendasar. Sementara itu terkait dengan tujuan dari akuntansi juga masih sebatas tujuan yang bersifat khusus.

2. Pemahaman tentang SAK ETAP, Karyawan maupun perusahaan CV Prastisindo Mandiri masih sangat minim pemahaman terkait SAK ETAP bahkan tidak tahu. Selama ini perusahaan hanya menyajikan laporan keuangan standar yang diberikan pihak pajak.
3. Jenjang Pendidikan, kebanyakan sumber daya manusia yang ada di CV Prastisindo Mandiri masih lulusan SMA sederajat sehingga masih kurang mengetahui tentang SAK ETAP.
4. Sosialisasi SAK ETAP, kurangnya sosialisasi bagi karyawan CV Prastisindo Mandiri mengakibatkan minimnya pengetahuan terkait SAK ETAP itu sendiri. dari hasil wawancara bahwa partisipan masih minim sosialisasi tentang SAK ETAP bahkan masih belum pernah sama sekali. dan
5. Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan SAK ETAP. Karyawan CV Prastisindo Mandiri belum pernah melakukan atau mengikuti pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP berakibat pada laporan keuangan yang disusun yang masih sederhana dan masih belum sesuai dengan SAK ETAP.

#### **4.3.4 Alternatif Solusi Terhadap Kendala Yang Dihadapi Oleh CV Prastisindo Mandiri Dalam Penerapan SAK ETAP**

Setiap masalah tentunya pasti ada solusinya. CV Prastisindo Mandiri sendiri sudah menerapkan solusi untuk menghadapi kendala yang dialami dalam implementasi SAK ETAP dengan selalu mengevaluasi dan belajar dari pengalaman agar lebih baik lagi, akan tetapi solusi tersebut belum cukup dan sifatnya masih

terlalu umum. Alternatif solusi terkait kendala yang dialami CV Prastisindo Mandiri adalah sebagai berikut:

Diadakannya sosialisasi tentang akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP. Kurangnya sosialisasi mengakibatkan karyawan CV Prastisindo Mandiri kurang mengerti dan bingung tentang standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Dengan adanya sosialisasi akan meningkatkan kesadaran CV Prastisindo Mandiri tentang pentingnya melakukan proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Selain dilakukan sosialisasi, pelatihan penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP juga perlu dilakukan. Seringnya latihan CV Prastisindo Mandiri tentunya akan semakin bisa dan terbiasa untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan SAK ETAP. Dengan dibantu dengan kemajuan teknologi dan tersedianya banyaknya *software* akuntansi tentu akan mempermudah dalam proses pencatatan akuntansi perusahaan serta mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Solusi utama untuk implementasi standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) yaitu ada dalam diri CV Prastisindo Mandiri sendiri. Menumbuhkan keinginan memperbaiki proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada perusahaan merupakan suatu kesadaran yang harus dibangun dalam diri pemilik perusahaan. Atas dasar kesadaran pentingnya laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan standar serta keinginan tersebut, CV

Prastisindo Mandiri akan mencari cara bagaimana menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi demi kemajuan perusahaan dikemudian hari.

#### 4.3.5 Format Laporan Keuangan CV Prastisindo Mandiri Sesuai SAK ETAP

Berikut ini merupakan format laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri yang baik dan benar berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP):

**Tabel 4.13 Laporan Laba Rugi Tahun 2021 dan 2020 CV Prastisindo Mandiri Sesuai SAK ETAP**

<b>LAPORAN LABA RUGI CV PRASTISINDO MANDIRI Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020</b>			
	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember, 2021 (Rp)</b>	<b>31 Desember, 2020 (Rp)</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	5	54.743.890	333.705.250
Beban Gaji dan Upah Karyawan		(32.000.000)	(200.000.000)
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan		(4.000.000)	(22.874.900)
Beban Telepon		(1.624.200)	(13.624.262)
Beban Transportasi		(1.025.000)	(2.025.000)
Beban Listrik	6	(2.853.200)	(10.853.253)
Beban BBM		(2.500.000)	(20.500.000)
Beban Rekening PDAM		(1.425.750)	(9.425.750)
Beban Lain-Lain		(1.000.000)	(4.500.000)
Beban Penyusutan Aset Tetap		(2.937.172.025)	(2.944.481.400)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		(2.928.856.285)	(2.894.579.315)
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	7	(5.748.108)	(35.039.051)
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		(2.934.604.393)	(2.929.618.366)

Sumber: CV Prastisindo Mandiri diolah, 2022

**Tabel 4.14 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021 dan 2020 CV Prastisindo Mandiri Sesuai SAK ETAP**

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN CV PRASTISINDO MANDIRI PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020</b>			
	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember, 2021 (Rp)</b>	<b>31 Desember, 2020 (Rp)</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	3	226.020.267	138.310.136
Piutang		-	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>226.020.267</b>	<b>138.310.136</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Tanah		-	-
Bangunan		-	-
Alat Berat		7.902.785.333	9.215.060.733
Kendaraan		2.112.762.333	3.023.840.333
Mesin		1.136.214.813	1.846.917.813
Peralatan Kantor		-	3.115.625
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	4	<b>11.151.762.479</b>	<b>14.088.934.504</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>11.377.782.746</b>	<b>14.227.244.640</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Bank		-	-
Utang Usaha		-	-
Utang Pajak		-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang Bank		-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Usaha		17.242.005.506	17.156.863.006
Laba Ditahan		(5.864.222.760)	(2.929.618.366)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>11.377.782.746</b>	<b>14.227.244.640</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>11.377.782.746</b>	<b>14.227.244.640</b>

Sumber: CV Prastisindo Mandiri diolah, 2022

**Tabel 4.15 Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2021 dan 2020 CV Prastisindo Mandiri Sesuai SAK ETAP**

<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS CV PRASTISINDO MANDIRI Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020</b>				
Keterangan	Catatan	Laba Ditahan (Rp)	Modal Usaha (Rp)	Jumlah Ekuitas (Rp)
<b>Saldo, 1 Jan 2020</b>		-	<b>17.033.415.904</b>	<b>17.033.415.904</b>
Modal Disetor		-	123.447.102	123.447.102
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(2.929.618.366)	-	(2.929.618.366)
Prive		-	-	-
<b>Saldo, 31 Des 2020</b>		<b>(2.929.618.366)</b>	<b>17.156.863.006</b>	<b>14.227.244.640</b>
Modal Disetor		-	85.142.500	85.142.500
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(2.934.604.393)	-	(2.934.604.393)
Prive		-	-	-
<b>Saldo, 31 Des 2021</b>		<b>(5.864.222.760)</b>	<b>17.242.005.506</b>	<b>11.377.782.746</b>

Sumber: CV Prastisindo Mandiri diolah, 2022

**Tabel 4.16 Laporan Arus Kas Tahun 2021 dan 2020 CV Prastisindo Mandiri Sesuai SAK ETAP**

<b>LAPORAN ARUS KAS CV PRASTISINDO MANDIRI Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020</b>		
	31 Desember, 2021 (Rp)	31 Desember, 2020 (Rp)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	54.743.890	333.705.250
Pembayaran kas kepada karyawan	(32.000.000)	(200.000.000)
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(14.428.150)	(83.803.165)
Kas dihasilkan dari operasi	8.315.740	49.902.085
Pembayaran pajak penghasilan	(5.748.108)	(35.039.051)
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>2.567.632</b>	<b>14.863.034</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	-	-
Kenaikan piutang	-	-
Hasil penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	-	-
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan modal disetor	85.142.500	123.447.102
Penerimaan (Pembayaran) utang bank	-	-
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	-	-
Bunga dan beban keuangan lainnya	-	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>85.142.500</b>	<b>123.447.102</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>87.710.132</b>	<b>138.310.136</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>138.310.136</b>	<b>-</b>
<b>Pengaruh perubahan kurs mata uang asing</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>226.020.267</b>	<b>138.310.136</b>
---	--------------------	--------------------

*Sumber: CV Prastisindo Mandiri diolah, 2022*

**Tabel 4.17 Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2021 CV Prastisindo Mandiri Sesuai SAK ETAP**

<b>CV PRASTISINDO MANDIRI</b> <b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b> <b>Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020</b>	
<b>1. UMUM</b>	<p>Entitas didirikan di Bontang berdasarkan akta Nomor 64 tanggal 15 September 2001 yang dibuat di hadapan Winarti Wilami, S.H., notaris di Bontang. Entitas bergerak dalam bidang usaha jasa rental. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan AP Mangkunegoro, Bontang.</p>
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>	
<b>a. Pernyataan Kepatuhan</b>	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik.
<b>b. Dasar Penyusunan</b>	Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.
<b>c. Piutang usaha</b>	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
<b>d. Aset Tetap</b>	<p>Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, tidak dicatat karena masih merupakan milik pribadi pemilik perusahaan.</p> <p>Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus</p>
<b>e. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>	Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.
<b>f. Pajak Penghasilan</b>	Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.17 Sambungan**

<b>CV PRASTISINDO MANDIRI</b>		
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>		
<b>Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020</b>		
<b>3. KAS DAN SETARA KAS</b>		
	31 Desember, 2021	31 Desember, 2020
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Kas - Rupiah	123.447.102	100.000.000
Bank - Rupiah	<u>102.573.165</u>	<u>38.310.136</u>
Jumlah	226.020.267	138.310.136
Kas dan Setara Kas merupakan rekening aset lancar milik perusahaan dengan penyajian nilai rupiah.		
<b>4. ASET TETAP</b>		
	31 Desember, 2021	31 Desember, 2020
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Biaya Perolehan		
Tanah	-	-
Bangunan	-	-
Alat Berat	13.122.754.000	9.215.060.733
Kendaraan	4.555.390.000	3.023.840.333
Mesin	2.842.812.000	1.846.917.813
Peralatan Kantor	<u>41.700.000</u>	<u>3.115.625</u>
Jumlah	<u>20.562.656.000</u>	<u>14.088.934.504</u>
Akumulasi Penyusutan		
Tanah	-	-
Bangunan	-	-
Alat Berat	5.219.968.667	3.907.693.267
Kendaraan	2.442.627.667	1.531.549.667
Mesin	1.706.597.188	995.894.188
Peralatan Kantor	<u>41.700.000</u>	<u>38.584.375</u>
Jumlah	<u>9.410.893.521</u>	<u>6.473.721.496</u>
Nilai Tercatat	<u>11.151.762.479</u>	<u>14.088.934.504</u>
Aset tetap perusahaan berupa Alat Berat, Kendaraan, Mesin, dan Peralatan Kantor. Tanah dan Bangunan tidak dicatat karena merupakan milik pribadi pemilik.		

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.17 Sambungan**

<b>CV PRASTISINDO MANDIRI</b>		
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>		
<b>Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020</b>		
<b>5. PENDAPATAN</b>		
	31 Desember, 2021	31 Desember, 2020
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Jasa Persewaan	54.743.890	333.705.250
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>54.743.890</u>	<u>333.705.250</u>
Pendapatan usaha perusahaan merupakan pendapatan yang berasal dari jasa persewaan alat berat.		
<b>6. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		
	31 Desember, 2021	31 Desember, 2020
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Beban Gaji dan Upah Karyawan	20.000.000	150.000.000
Beban Telepon	1.624.200	13.624.262
Beban Transportasi	1.025.000	2.025.000
Beban Listrik	2.853.200	10.853.253
Beban BBM	2.500.000	20.500.000
Beban Rekening PDAM	1.425.750	9.425.750
Beban Lain-Lain	1.000.000	4.500.000
Beban Penyusutan Aset Tetap	<u>2.937.172.025</u>	<u>2.944.481.400</u>
Jumlah	<u>2.983.600.175</u>	<u>3.228.284.565</u>

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.17 Sambungan**

<b>CV PRASTISINDO MANDIRI</b>		
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>		
<b>Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020</b>		
<b>7. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		
	31 Desember, 2021	31 Desember, 2020
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
PPN	5.474.389	33.370.525
PP 23/2018	<u>273.719</u>	<u>1.668.526</u>
Jumlah	<u><u>5.748.108</u></u>	<u><u>35.039.051</u></u>
<p>Beban pajak penghasilan perusahaan terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas pemberian jasa persewaan alat berat serta Pajak Penghasilan (PPh) Final berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 2018.</p>		

*Sumber: CV Prastisindo Mandiri diolah, 2022*

**Tabel 4.18 Penyusutan Aset Tetap Tahun 2020 CV Prastisindo Mandiri**

No.	Inventaris	Tanggal Perolehan	Masa Manfaat (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)	Penyusutan 31 Desember 2020 (Rp)	Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2020 (Rp)	Nilai Buku 31 Desember 2020 (Rp)
<b>ALAT BERAT</b>							
1	EXCAVATOR HITACHI ZX-200	15/12/2017	10	583.334.000	58.333.400	179.861.317	403.472.683
2	EXCAVATOR KOBELCO SK-200	27/07/2018	10	546.840.000	54.684.000	136.710.000	410.130.000
3	EXCAVATOR KOBELCO SK-50	11/08/2018	10	199.480.000	19.948.000	48.207.667	151.272.333
4	EXCAVATOR KOMATSU PC-200	17/06/2017	10	897.690.000	89.769.000	321.672.250	576.017.750
5	EXCAVATOR KOMATSU PC-50	15/05/2018	10	166.236.000	16.623.600	44.329.600	121.906.400
6	TRUCK CRANE HINO DIESEL	09/04/2018	10	265.980.000	26.598.000	73.144.500	192.835.500
7	TRUCK CRANE MITSUBSHI FUSO	03/09/2018	10	166.240.000	16.624.000	38.789.333	127.450.667
8	TRUCK CRANE NISSAN DIESEL	12/01/2019	10	587.000.000	58.700.000	117.400.000	469.600.000
9	ASPALT FINISHER	02/12/2018	10	748.196.000	74.819.600	155.874.167	592.321.833
10	FORKLIFT 3.0 TON	09/05/2018	10	120.327.000	12.032.700	32.087.200	88.239.800
11	PRIME MOVER ISUZU	17/06/2017	10	778.109.000	77.810.900	278.822.392	499.286.608
12	PRIME MOVER NISSAN	25/10/2017	10	609.786.000	60.978.600	198.180.450	411.605.550
13	DOZER CAT D3	24/11/2018	10	284.316.000	28.431.600	61.601.800	222.714.200
14	DOZER CAT D4	26/12/2018	10	942.485.000	94.248.500	196.351.042	746.133.958
15	DOZER CAT D5	08/07/2017	10	465.655.000	46.565.500	162.979.250	302.675.750
16	DOZER KOMATSU D21	20/04/2018	10	517.218.000	51.721.800	142.234.950	374.983.050
17	DOZER KOMATSU D31P	01/05/2017	10	370.500.000	37.050.000	135.850.000	234.650.000
18	DOZER KOMATSU D37EX	27/01/2018	10	1.628.718.000	162.871.800	488.615.400	1.140.102.600
19	DOZER KOMATSU D65P	21/10/2017	10	463.870.000	46.387.000	150.757.750	313.112.250
20	DOZER KOMATSU D85	26/07/2017	10	595.550.000	59.555.000	208.442.500	387.107.500
21	WHEEL LOADER VOLVO BM50	03/09/2017	10	1.778.400.000	177.840.000	592.800.000	1.185.600.000
22	MOTOR GRADER CAT 120B	07/03/2017	10	303.084.000	30.308.400	116.182.200	186.901.800
23	MOTOR GRADER MITSUBISHI MG100	24/06/2018	10	103.740.000	10.374.000	26.799.500	76.940.500

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.18 Sambungan**

No.	Inventaris	Tanggal Perolehan	Masa Manfaat (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)	Penyusutan 31 Desember 2020 (Rp)	Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2020 (Rp)	Nilai Buku 31 Desember 2020 (Rp)
<b>KENDARAAN</b>							
24	DAIHATSU TAFT	27/11/2019	5	160.700.000	32.140.000	37.496.667	123.203.333
25	HYUNDAI A VEGA	15/07/2019	5	150.000.000	30.000.000	45.000.000	105.000.000
26	HYUNDAI COUPE	03/01/2020	5	270.000.000	54.000.000	54.000.000	216.000.000
27	ISUZU PANTHER 3 SILINDER	26/03/2019	5	150.000.000	30.000.000	55.000.000	95.000.000
28	MINIBUS FOTON	27/03/2019	5	194.690.000	38.938.000	71.386.333	123.303.667
29	MITSUBSHI STRADA TRITON	03/03/2019	5	240.000.000	48.000.000	88.000.000	152.000.000
30	TOYOTA CAMRY	12/04/2019	5	240.000.000	48.000.000	84.000.000	156.000.000
31	TOYOTA KIJANG INOVA	10/08/2019	5	700.000.000	140.000.000	198.333.333	501.666.667
32	TOYOTA LAND CRUISER	02/03/2019	5	2.450.000.000	490.000.000	898.333.333	1.551.666.667
<b>MESIN</b>							
33	GENSET DENYO 200KVA	03/12/2019	4	150.000.000	37.500.000	40.625.000	109.375.000
34	GENSET DETROIT 400KVA	18/02/2020	4	285.597.000	71.399.250	65.449.313	220.147.688
35	GENSET HARTECH 100KVA	09/04/2019	4	168.014.000	42.003.500	73.506.125	94.507.875
36	GENSET HARTECH 65KVA	01/06/2019	4	111.150.000	27.787.500	43.996.875	67.153.125
37	GENSET KOMATSU 45KVA	04/03/2019	4	75.000.000	18.750.000	34.375.000	40.625.000
38	GENSET KONTAINER 400KVA	26/09/2019	4	394.880.000	98.720.000	131.626.667	263.253.333
39	GENSET NIPPON 40KVA	09/12/2019	4	70.000.000	17.500.000	18.958.333	51.041.667
40	GENSET PERKINS 330KVA	31/07/2019	4	221.587.000	55.396.750	83.095.125	138.491.875
41	MESIN LAS EDW 270A	31/12/2019	4	8.500.000	2.125.000	2.302.083	6.197.917
42	MESIN LAS MILLER 208A	23/05/2019	4	9.876.000	2.469.000	4.115.000	5.761.000
43	MESIN LAS MILLER 400A	26/05/2019	4	20.000.000	5.000.000	8.333.333	11.666.667
44	MESIN LAS MILLER 500A	27/06/2019	4	14.659.000	3.664.750	5.802.521	8.856.479
45	MESIN LAS MILLER 600A	22/02/2020	4	77.856.000	19.464.000	17.842.000	60.014.000

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.18 Sambungan**

No.	Inventaris	Tanggal Perolehan	Masa Manfaat (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)	Penyusutan 31 Desember 2020 (Rp)	Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2020 (Rp)	Nilai Buku 31 Desember 2020 (Rp)
46	MESIN COMPRESSOR AIRMAN 125CFM	16/03/2019	4	89.860.000	22.465.000	41.185.833	48.674.167
47	MESIN COMPRESSOR AIRMAN 175CFM	21/12/2019	4	186.000.000	46.500.000	50.375.000	135.625.000
48	MESIN COMPRESSOR AIRMAN 265CFM	03/06/2019	4	119.798.000	29.949.500	47.420.042	72.377.958
49	MESIN COMPRESSOR AIRMAN 390CFM	02/04/2019	4	365.000.000	91.250.000	159.687.500	205.312.500
50	MESIN COMPRESSOR DENYO 390CFM	17/05/2019	4	180.000.000	45.000.000	75.000.000	105.000.000
51	MESIN COMPRESSOR DENYO 670CFM	24/10/2019	4	295.035.000	73.758.750	92.198.438	202.836.563
<b>PERALATAN KANTOR</b>							
52	AIR CONDITIONER	07/05/2017	4	11.475.000	2.868.750	10.518.750	956.250
53	KOMPUTER	17/05/2017	4	21.600.000	5.400.000	19.800.000	1.800.000
54	MEJA KURSI KANTOR	14/03/2017	4	8.625.000	2.156.250	8.265.625	359.375
<b>JUMLAH</b>				<b>20.562.656.000</b>	<b>2.944.481.400</b>	<b>6.473.721.496</b>	<b>14.088.934.504</b>

Sumber: CV Prastisindo Mandiri diolah, 2022

**Tabel 4.19 Penyusutan Aset Tetap Tahun 2021 CV Prastisindo Mandiri**

No.	Inventaris	Tanggal Perolehan	Masa Manfaat (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)	Penyusutan 31 Desember 2021 (Rp)	Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2021 (Rp)	Nilai Buku 31 Desember 2021 (Rp)
<b>ALAT BERAT</b>							
1	EXCAVATOR HITACHI ZX-200	15/12/2017	10	583.334.000	58.333.400	238.194.717	345.139.283
2	EXCAVATOR KOBELCO SK-200	27/07/2018	10	546.840.000	54.684.000	191.394.000	355.446.000
3	EXCAVATOR KOBELCO SK-50	11/08/2018	10	199.480.000	19.948.000	68.155.667	131.324.333
4	EXCAVATOR KOMATSU PC-200	17/06/2017	10	897.690.000	89.769.000	411.441.250	486.248.750
5	EXCAVATOR KOMATSU PC-50	15/05/2018	10	166.236.000	16.623.600	60.953.200	105.282.800
6	TRUCK CRANE HINO DIESEL	09/04/2018	10	265.980.000	26.598.000	99.742.500	166.237.500
7	TRUCK CRANE MITSUBSHI FUSO	03/09/2018	10	166.240.000	16.624.000	55.413.333	110.826.667
8	TRUCK CRANE NISSAN DIESEL	12/01/2019	10	587.000.000	58.700.000	176.100.000	410.900.000
9	ASPALT FINISHER	02/12/2018	10	748.196.000	74.819.600	230.693.767	517.502.233
10	FORKLIFT 3.0 TON	09/05/2018	10	120.327.000	12.032.700	44.119.900	76.207.100
11	PRIME MOVER ISUZU	17/06/2017	10	778.109.000	77.810.900	356.633.292	421.475.708
12	PRIME MOVER NISSAN	25/10/2017	10	609.786.000	60.978.600	259.159.050	350.626.950
13	DOZER CAT D3	24/11/2018	10	284.316.000	28.431.600	90.033.400	194.282.600
14	DOZER CAT D4	26/12/2018	10	942.485.000	94.248.500	290.599.542	651.885.458
15	DOZER CAT D5	08/07/2017	10	465.655.000	46.565.500	209.544.750	256.110.250
16	DOZER KOMATSU D21	20/04/2018	10	517.218.000	51.721.800	193.956.750	323.261.250
17	DOZER KOMATSU D31P	01/05/2017	10	370.500.000	37.050.000	172.900.000	197.600.000
18	DOZER KOMATSU D37EX	27/01/2018	10	1.628.718.000	162.871.800	651.487.200	977.230.800
19	DOZER KOMATSU D65P	21/10/2017	10	463.870.000	46.387.000	197.144.750	266.725.250
20	DOZER KOMATSU D85	26/07/2017	10	595.550.000	59.555.000	267.997.500	327.552.500
21	WHEEL LOADER VOLVO BM50	03/09/2017	10	1.778.400.000	177.840.000	770.640.000	1.007.760.000
22	MOTOR GRADER CAT 120B	07/03/2017	10	303.084.000	30.308.400	146.490.600	156.593.400
23	MOTOR GRADER MITSUBISHI MG100	24/06/2018	10	103.740.000	10.374.000	37.173.500	66.566.500

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.19 Sambungan**

No.	Inventaris	Tanggal Perolehan	Masa Manfaat (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)	Penyusutan 31 Desember 2021 (Rp)	Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2021 (Rp)	Nilai Buku 31 Desember 2021 (Rp)
<b>KENDARAAN</b>							
24	DAIHATSU TAFT	27/11/2019	5	160.700.000	32.140.000	69.636.667	91.063.333
25	HYUNDAI A VEGA	15/07/2019	5	150.000.000	30.000.000	75.000.000	75.000.000
26	HYUNDAI COUPE	03/01/2020	5	270.000.000	54.000.000	108.000.000	162.000.000
27	ISUZU PANTHER 3 SILINDER	26/03/2019	5	150.000.000	30.000.000	85.000.000	65.000.000
28	MINIBUS FOTON	27/03/2019	5	194.690.000	38.938.000	110.324.333	84.365.667
29	MITSUBSHI STRADA TRITON	03/03/2019	5	240.000.000	48.000.000	136.000.000	104.000.000
30	TOYOTA CAMRY	12/04/2019	5	240.000.000	48.000.000	132.000.000	108.000.000
31	TOYOTA KIJANG INOVA	10/08/2019	5	700.000.000	140.000.000	338.333.333	361.666.667
32	TOYOTA LAND CRUISER	02/03/2019	5	2.450.000.000	490.000.000	1.388.333.333	1.061.666.667
<b>MESIN</b>							
33	GENSET DENYO 200KVA	03/12/2019	4	150.000.000	37.500.000	78.125.000	71.875.000
34	GENSET DETROIT 400KVA	18/02/2020	4	285.597.000	71.399.250	136.848.563	148.748.438
35	GENSET HARTECH 100KVA	09/04/2019	4	168.014.000	42.003.500	115.509.625	52.504.375
36	GENSET HARTECH 65KVA	01/06/2019	4	111.150.000	27.787.500	71.784.375	39.365.625
37	GENSET KOMATSU 45KVA	04/03/2019	4	75.000.000	18.750.000	53.125.000	21.875.000
38	GENSET KONTAINER 400KVA	26/09/2019	4	394.880.000	98.720.000	230.346.667	164.533.333
39	GENSET NIPPON 40KVA	09/12/2019	4	70.000.000	17.500.000	36.458.333	33.541.667
40	GENSET PERKINS 330KVA	31/07/2019	4	221.587.000	55.396.750	138.491.875	83.095.125
41	MESIN LAS EDW 270A	31/12/2019	4	8.500.000	2.125.000	4.427.083	4.072.917
42	MESIN LAS MILLER 208A	23/05/2019	4	9.876.000	2.469.000	6.584.000	3.292.000
43	MESIN LAS MILLER 400A	26/05/2019	4	20.000.000	5.000.000	13.333.333	6.666.667
44	MESIN LAS MILLER 500A	27/06/2019	4	14.659.000	3.664.750	9.467.271	5.191.729
45	MESIN LAS MILLER 600A	22/02/2020	4	77.856.000	19.464.000	37.306.000	40.550.000

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.19 Sambungan**

No.	Inventaris	Tanggal Perolehan	Masa Manfaat (Tahun)	Harga Perolehan (Rp)	Penyusutan 31 Desember 2020 (Rp)	Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2020 (Rp)	Nilai Buku 31 Desember 2020 (Rp)
46	MESIN COMPRESSOR AIRMAN 125CFM	16/03/2019	4	89.860.000	22.465.000	63.650.833	26.209.167
47	MESIN COMPRESSOR AIRMAN 175CFM	21/12/2019	4	186.000.000	46.500.000	96.875.000	89.125.000
48	MESIN COMPRESSOR AIRMAN 265CFM	03/06/2019	4	119.798.000	29.949.500	77.369.542	42.428.458
49	MESIN COMPRESSOR AIRMAN 390CFM	02/04/2019	4	365.000.000	91.250.000	250.937.500	114.062.500
50	MESIN COMPRESSOR DENYO 390CFM	17/05/2019	4	180.000.000	45.000.000	120.000.000	60.000.000
51	MESIN COMPRESSOR DENYO 670CFM	24/10/2019	4	295.035.000	73.758.750	165.957.188	129.077.813
<b>PERALATAN KANTOR</b>							
52	AIR CONDITIONER	07/05/2017	4	11.475.000	956.250	11.475.000	-
53	KOMPUTER	17/05/2017	4	21.600.000	1.800.000	21.600.000	-
54	MEJA KURSI KANTOR	14/03/2017	4	8.625.000	359.375	8.625.000	-
<b>JUMLAH</b>				<b>20.562.656.000</b>	<b>2.937.172.025</b>	<b>9.410.893.521</b>	<b>11.151.762.479</b>

Sumber: CV Prastisindo Mandiri diolah, 2022

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada CV Prastisindo Mandiri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan yang dilakukan CV Prastisindo Mandiri sudah secara akrual basis dengan berdasarkan transaksi keuangan yang telah terjadi.
2. Pengakuan dan pengukuran telah dilakukan CV Prastisindo Mandiri. Akan tetapi masih terdapat pengakuan dan pengukuran yang tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).
3. Penyajian laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri sudah mencoba untuk melakukan penyajian secara wajar, akan tetapi masih cenderung bersifat sederhana sepemahaman pembuat laporan keuangan.
4. CV Prastisindo Mandiri hanya menyajikan dua jenis laporan keuangan saja yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca).
5. Proses pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang dilakukan CV Prastisindo Mandiri secara keseluruhan masih belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Tingkat kesesuaiannya masih 53% dengan SAK ETAP.
6. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik

(SAK ETAP) antara lain: tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi CV Prastisindo Mandiri:

- a. CV Prastisindo Mandiri diharapkan menaikkan mutu laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP agar dapat menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya, serta memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas perusahaan sendiri.
- b. Menyusun dan menyajikan laporan keuangan lengkap sesuai dengan standar yang berlaku. Khususnya memperhatikan: melakukan perhitungan penyusutan pada nilai aset tetap; memperhatikan kesesuaian pengakuan dan pengukuran dalam setiap pos laporan keuangan.
- c. Melakukan pendataan terhadap setiap aset yang dimiliki perusahaan mulai dari nama aset, tanggal perolehan aset, harga aset, hingga jumlah aset. Hal ini perlu dilakukan untuk mempermudah akses informasi atas aset yang dimiliki perusahaan.
- d. Serta aktif mengikuti sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan SAK ETAP sehingga laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri akan semakin berkualitas.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih mendalami regulasi-regulasi yang terdapat pada SAK ETAP, Selanjutnya juga dapat mengembangkan

penelitian yang sudah ada ini dengan pengetahuan yang lebih luas. Menambahkan variabel penelitian yang berkenaan dengan SAK ETAP ataupun dengan melakukan komparasi dua lembaga atau lebih yang memakai SAK ETAP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apryanto, J., Khairani, S., & Pratiwi, R. (2016). *Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Pengusaha Budidaya Lele Mariani)*. Palembang: STIE MDP.
- Prawita, L. D. (2021). *Pajak Tangguhan (Deferred Tax)*.  
<https://accounting.binus.ac.id/2021/12/14/pajak-tangguhan-deferred-tax/>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Ilustrasi Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Khodijah, S., & Linawati. (2021). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada PT. Dea Lova Indonesia*. Tangerang: Universitas Pamulang.
- Marjuki, I. (2021). *Analisis Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran, dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada CV Bintang Tulungagung*. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurhayati, E., Hamzah, A., Suhendar, D., & Sari, D. (2022). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Empiris Pada Bumdes Di Kabupaten Kuningan)*. Universitas Kuningan.
- Oktaliza, I. (2015). *Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada CV Kelapa Jaya Banyuasin*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Pahlevi, M. (2020). *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada CV Wardhana*. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Ponomban, Y., Saerang, D., & Wangkar, A. (2016). *Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada CV Bahu Bahtera Indah Manado*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Sari, R. (2019). *Analisis Pembukuan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada CV Ratu Alerya Travel*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Siswanto, N. (2017). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada CV Jaya Sakti Trussindo*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

- Sugama, A. (2018). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pada CV Nurul Abadi Palembang*. Sekayu: SMK Muhammadiyah Sekayu.
- Supra, D. (2019). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keuangan*. Sekayu: STIE Rahmadiyah.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Suhardianto, N., Kalanjati, D. S., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2017). *Pengantar Akuntansi—Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Laporan Laba Rugi Tahun 2021 CV Prastisindo Mandiri

LAPORAN PERHITUNGAN LABA RUGI CV. PRASTISINDO MANDIRI PER 31 DESEMBER 2021			
NO	KETERANGAN	PENDAPATAN	
			TOTAL
I	Peredaran Usaha	Rp 54.743.890	Rp 54.743.890
II	Harga Pokok		
	Upah Langsung	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000
	Pembelian	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
	Persediaan Awal		-
	Persediaan Akhir		-
	<b>Total Harga Pokok Penjualan</b>	<b>Rp 16.000.000</b>	<b>Rp 16.000.000</b>
	<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp 38.743.890</b>	<b>Rp 38.743.890</b>
III	<b>Biaya Usaha</b>		
	Biaya Gaji Karyawan	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
	Biaya Administrasi Dan Umum	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
	Biaya Telepon	Rp 1.624.200	Rp 1.624.200
	Biaya Transportasi	Rp 1.025.000	Rp 1.025.000
	Biaya Listrik	Rp 2.853.200	Rp 2.853.200
	Biaya Pinjaman Pokok Bank		-
	Biaya BBM	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
	Biaya Rekening PDAM	Rp 1.425.750	Rp 1.425.750
	Biaya Surat Kendaraan Dan Spare Part		-
	Niaya Perjalanan Dinas		-
	Biaya Perlengkapan Karyawan (K3)		-
	Biaya Pembelian Makan Dan Minum		-
	Biaya Pengiriman Barang		-
	Biaya Penyusutan		-
	<b>Total Biaya Usaha</b>	<b>Rp 30.428.150</b>	<b>Rp 30.428.150</b>
	<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>Rp 8.315.740</b>	<b>Rp 8.315.740</b>
	Pajak Penghasilan		
	<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>	<b>Rp 8.315.740</b>	<b>Rp 8.315.740</b>



### Lampiran 3 Faktur Pajak 2021 CV Prastisindo Mandiri

**Faktur Pajak**

Nomor Seri Faktur Pajak : 031.004-21.23073590

Nama Kena Pajak  
CV PRASTISINDO MANDIRI  
Alamat : JL. AP MANGKUNEGORO NO 01 RT 005 , BONTANG  
NPWP : 02.054.741.0-724.000

Membeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak  
Nama : PT. BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
Alamat : JL.DI PANJAITAN Blok - No.14 RT:000 RW:000 Kel.CIPINANG CEMPEDAK Kec.JATINEGARA  
Kota/Kab.JAKARTA TIMUR - 00000  
NPWP : 01.060.003.9-093.000

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Biaya Operasional COMPRESSOR 175 CFM Rp 13.634.380 x 1	13.634.380,00
2	Mobilisasi & Demobilisasi Rp 1.090.750 x 1	1.090.750,00
Harga Jual / Penggantian		14.725.130,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		14.725.130,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		1.472.513,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah dilandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.



BONTANG, 13 Juli 2021

HERMADANIA

PEMBERITAHUAN: Faktur Pajak ini telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak dan telah memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. PERINGATAN: PKP yang menerbitkan Faktur Pajak yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan/atau sesungguhnya sebagaimana dimaksud Pasal 13 ayat (8) UU PPN dikenai sanksi sesuai dengan Pasal 14 ayat (4) UU KUP

1 dari 1

*Disambung ke halaman berikutnya*

### Faktur Pajak

Nomor Seri Faktur Pajak : 030.004-21.23073591		
Jasa Kena Pajak		
: CV PRASTISINDO MANDIRI		
Alamat : JL. AP MANGKUNEGORO NO 01 RT 005 , BONTANG		
NPWP : 02.054.741.0-724.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PT. BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)		
Alamat : JL.DI PANJAITAN Blok - No.14 RT:000 RW:000 Kel.CIPINANG CEMPEDEK Kec.JATINEGARA		
Kota/Kab.JAKARTA TIMUR - 00000		
NPWP : 01.060.003.9-093.000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Biaya Operasional 1 (satu) Unit COMPRESSOR 175 CFM Rp 13.634.380 x 1	13.634.380,00
Harga Jual / Penggantian		13.634.380,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		13.634.380,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		1.363.438,00
Total PPhBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah diandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.



BONTANG, 18 Agustus 2021

HERMADANIA

PEMBERITAHUAN: Faktur Pajak ini telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak dan telah memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. PERINGATAN: PKP yang menerbitkan Faktur Pajak yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan/atau sesungguhnya sebagaimana dimaksud Pasal 13 ayat (9) UU PPN dikenai sanksi sesuai dengan Pasal 14 ayat (4) UU KUP

1 dari 1

*Disambung ke halaman berikutnya*

## Faktur Pajak

Nomor Seri Faktur Pajak : 030.004-21.23073592

Jasa Kena Pajak

: CV PRASTISINDO MANDIRI  
 Alamat : JL. AP MANGKUNEGORO NO 01 RT 005 , BONTANG  
 NPWP : 02.054.741.0-724.000

Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak

Nama : PT. BRANTAS ABIPRAYA (PESERO)  
 Alamat : JL. DI PANJAITAN Blok - No.14 RT:000 RW:000 Kel.CIPINANG CEMPEDAK Kec.JATINEGARA  
 Kota/Kab.JAKARTA TIMUR - 00000  
 NPWP : 01.060.003.9-093.000

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Biaya Operasional 1 (satu) Unit COMPRESSOR 175 CFM Rp 13.634.380 x 1	13.634.380,00
Harga Jual / Penggantian		13.634.380,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		13.634.380,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		1.363.438,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.



BONTANG, 28 September 2021

HERMADANIA

PEMBERITAHUAN: Faktur Pajak ini telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak dan telah memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. PERINGATAN: PKP yang menerbitkan Faktur Pajak yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan/atau sestunggunya sebagaimana dimaksud Pasal 13 ayat (9) UU PPN dikenal sanksi sesuai dengan Pasal 14 ayat (4) UU KUP

1 dari 1

*Disambung ke halaman berikutnya*

## Faktur Pajak

Nomor Seri Faktur Pajak : 010.004-21.23073593

Jasa Kena Pajak

CV PRASTISINDO MANDIRI  
 Alamat : JL. AP MANGKUNEGORO NO 01 RT 005 , BONTANG  
 NPWP : 02.054.741.0-724.000

Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak

Nama : PT. ERUGO TIGA KATA  
 Alamat : JL.RAYA TAPOS AD-16 TAPOS Blok - No.- RT:020 RW:010 Kel.- Kec.- Kota/Kab.DEPOK JAWA BARAT =  
 00000  
 NPWP : 90.716.070.9-412.000

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Biaya Operasional 1 (satu) Unit COMPRESSOR 175 CFM Rp 12.750.000 x 1	12.750.000,00
Harga Jual / Penggantian		12.750.000,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		12.750.000,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		1.275.000,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.



BONTANG, 27 November 2021

HERMADANIA

PEMBERITAHUAN: Faktur Pajak ini telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak dan telah memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. PERINGATAN: PKP yang menerbitkan Faktur Pajak yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan/atau sesungguhnya sebagaimana dimaksud Pasal 13 ayat (9) UU PPN dikenai sanksi sesuai dengan Pasal 14 ayat (4) UU KUP.

1 dari 1

**Lampiran 4 PPh Final 2021 CV Prastisindo Mandiri**

**DAFTAR JUMLAH PENGHASILAN BRUTO DAN PEMBAYARAN PPH FINAL  
BERDASARKAN PP 46 TAHUN 2013 DAN ATAU PP 23 TAHUN 2018 PER MASA  
PAJAK SERTA DARI Masing-Masing TEMPAT USAHA**

NPWP : 71.900.391.5-724.000  
 NAMA WAJIB PAJAK : HERMADANIA  
 ALAMAT : JL. AP MANGKUNEGORO NO.01 RT.05 RW. KEL.  
 BERBAS TENGAH KEC. BONTANG

NO	NPWP	MASA PAJAK	ALAMAT	PEREDARAN BRUTO	JUMLAH PPH FINAL YANG DIBAYAR
1	71.900.391.5-724.000	JANUARI	BONTANG	0	0
2	71.900.391.5-724.000	FEBRUARI	BONTANG	0	0
3	71.900.391.5-724.000	MARET	BONTANG	0	0
4	71.900.391.5-724.000	APRIL	BONTANG	0	0
5	71.900.391.5-724.000	MEI	BONTANG	0	0
6	71.900.391.5-724.000	JUNI	BONTANG	0	0
7	71.900.391.5-724.000	JULI	BONTANG	Rp. 14.725.130,-	Rp. 73.626,-
8	71.900.391.5-724.000	AGUSTUS	BONTANG	Rp. 13.634.380,-	Rp. 68.172,-
9	71.900.391.5-724.000	SEPTEMBER	BONTANG	Rp. 13.634.380,-	Rp. 68.172,-
10	71.900.391.5-724.000	OKTOBER	BONTANG	0	0
11	71.900.391.5-724.000	NOVEMBER	BONTANG	Rp. 12.750.000,-	Rp. 63.750,-
12	71.900.391.5-724.000	DESEMBER	BONTANG	0	0
<b>TOTAL</b>				<b>Rp.54.743.890,-</b>	<b>Rp. 273.720,-</b>

Bontang, 06 April 2022

  
 HERMADANIA

### Lampiran 5 Laporan Laba Rugi Tahun 2020 CV Prastisindo Mandiri

**LAPORAN PERHITUNGAN LABA RUGI  
CV. PRASTISINDO MANDIRI  
PER 31 DESEMBER 2020**

KETERANGAN		PENDAPATAN		TOTAL	
	Peredaran Usaha	Rp	333.705.250	Rp	333.705.250
<b>II</b>	<b>Harga Pokok</b>				
	Upah Langsung	Rp	50.000.000	Rp	50.000.000
	Pembelian	Rp	22.874.900	Rp	22.874.900
	Persediaan Awal				-
	Persediaan Akhir				-
	<b>Total Harga Pokok Penjualan</b>	Rp	72.874.900	Rp	72.874.900
	<b>Laba Kotor</b>	Rp	260.830.350	Rp	260.830.350
<b>III</b>	<b>Biaya Usaha</b>				
	Biaya Gaji Karyawan	Rp	150.000.000	Rp	150.000.000
	Biaya Administrasi Dan Umum	Rp	4.500.000	Rp	4.500.000
	Biaya Telepon	Rp	13.624.262	Rp	13.624.262
	Biaya Transportasi	Rp	2.025.000	Rp	2.025.000
	Biaya Listrik	Rp	10.853.253	Rp	10.853.253
	Biaya Pinjaman Pokok Bank				-
	Biaya BBM	Rp	20.500.000	Rp	20.500.000
	Biaya Rekening PDAM	Rp	9.425.750	Rp	9.425.750
	Biaya Surat Kendaraan Dan Spare Part				-
	Biaya Perjalanan Dinas				-
	Biaya Perlengkapan Karyawan (K3)				-
	Biaya Pembelian Makan Dan Minum				-
	Biaya Pengiriman Barang				-
	Biaya Penyusutan				-
	<b>Total Biaya Usaha</b>	Rp	210.928.265	Rp	210.928.265
	<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	Rp	49.902.085	Rp	49.902.085
	Pajak Penghasilan				
	<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>	Rp	49.902.085	Rp	49.902.085

**Lampiran 6 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020 CV Prastisindo Mandiri**

NERACA CV. PRASTISINDO MANDIRI PER 31 DESEMBER 2020	
<p><b>AKTIVA</b></p> <p><b>AKTIVA LANCAR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kas Dan Setara Kas</li> <li>- Bank</li> <li>- Piutang</li> </ul> <p><b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b></p> <p><b>AKTIVA TETAP</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanah</li> <li>- Bangunan</li> <li>- Kendaraan Dan Mesin</li> <li>- Akumulasi Penyusutan</li> </ul> <p><b>JUMLAH AKTIVA TETAP</b></p> <p><b>TOTAL AKTIVA</b></p>	<p><b>PASIVA</b></p> <p><b>KEWAJIBAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hutang Bank</li> <li>- Hutang Usaha</li> <li>- Hutang Pajak</li> </ul> <p><b>JUMLAH KEWAJIBAN</b></p> <p><b>MODAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Modal di Setor</li> <li>- Laba di Tahan</li> <li>- Laba Tahun Berjalan</li> </ul> <p><b>JUMLAH MODAL</b></p> <p><b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; MODAL</b></p>
<p>Rp 123.447.102</p> <p>Rp 200.619.169</p> <hr/> <p>Rp 324.066.271</p> <p>Rp 222.000.000</p> <hr/> <p>Rp 222.000.000</p> <p>Rp 546.066.271</p>	<p>Rp -</p> <p>Rp -</p> <p>Rp -</p> <hr/> <p>Rp -</p> <p>Rp 123.447.102</p> <p>Rp 222.000.000</p> <p>Rp 200.619.169</p> <hr/> <p>Rp 546.066.271</p> <p>Rp 546.066.271</p>
	<p>Bontang, 28 April 2021</p> <p><u>HERMADANIA</u> Direktris</p>

### Lampiran 7 Faktur Pajak 2020 CV Prastisindo Mandiri

Faktur Pajak		
Nomor Seri Faktur Pajak : 030.003-20.60763486		
Pembeli Kena Pajak CV PRASTISINDO MANDIRI Alamat : JL. AP MANGKUNEGORO NO 01 RT 005 , BONTANG NPWP : 02.054.741.0-724.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak Nama : PT. PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT. WIJAYA KARYA TBK Alamat : JL. D. I. PANJAITAN Blok KAV 9-10 No.- RT:000 RW:000 Kel.CIPINANG CEMPEDAK Kec.JATINEGARA Kota/Kab.ADM. JAKARTA TIMUR DKI JAKARTA 13340 NPWP : 01.001.615.2-093.000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Biaya Operasional 1 (satu) Unit Excavator Komatshu PC200 Rp 273.700 x 273	74.720.100,00
Harga Jual / Penggantian		74.720.100,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		74.720.100,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		7.472.010,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00
<p>Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.</p> <p style="text-align: right;">BONTANG, 06 Januari 2020</p> <p style="text-align: right;">HERMADANIA</p>		
<p><small>PERMINTAAN: Faktur Pajak ini telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak dan telah memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. PERINGATAN: PKP yang menerbitkan Faktur Pajak yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan/atau sesungguhnya sebagaimana dimaksud Pasal 13 ayat (9) UU PPN dikenai sanksi sesuai dengan Pasal 14 ayat (4) UU KUP</small></p> <p style="text-align: right;">1 dari 1</p>		

*Disambung ke halaman berikutnya*

## Faktur Pajak

Nomor Seri Faktur Pajak : 020.003-20.60763487		
Jasa Kena Pajak		
CV PRASTISINDO MANDIRI JL. AP MANGKUNEGORO NO 01 RT 005 , BONTANG NPWP : 02.054.741.0-724.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : BEND. DESA SEPASO BARAT Alamat : ABDULLAH Blok 0 No.0 RT:006 RW:000 Kel.SEPASO Kec.BENGALON Kota/Kab.KUTAI TIMUR KALIMANTAN TIMUR 75618 NPWP : 00.526.332.2-724.000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Biaya Operasional 1 (satu) Unit Tandem Roller Rp 2.220.000 x 1	2.220.000,00
Harga Jual / Penggantian		2.220.000,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		2.220.000,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		201.818,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

BONTANG, 24 Januari 2020



HERMADANIA

PEMBERITAHUAN: Faktur Pajak ini telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak dan telah memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. PERINGATAN: PKP yang menerbitkan Faktur Pajak yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan/atau sesungguhnya sebagaimana dimaksud Pasal 13 ayat (9) UU PPN dikenai sanksi sesuai dengan Pasal 14 ayat (4) UU KUP.

1 dari

1

*Disambung ke halaman berikutnya*

## Faktur Pajak

Nomor Seri Faktur Pajak : 020.003-20.60763488		
Jasa Kena Pajak		
CV PRASTISINDO MANDIRI JL. AP MANGKUNEGORO NO 01 RT 005 , BONTANG Telp : 02.054.741.0-724.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : BEND. DESA SEPASOBARAT Alamat : ABDULLAH Blok 0 No.0 RT:006 RW:000 Kel.SEPASO Kec.BENGALON Kota/Kab.KUTAI TIMUR KALIMANTAN TIMUR 75618 NPWP : 00.526.332.2-724.000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Biaya Operasional ATPN Mobilization Rp 72.000.000 x 1	72.000.000,00
Harga Jual / Penggantian		72.000.000,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		72.000.000,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		6.545.454,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

BONTANG, 24 Januari 2020



HERMADANIA

PEMBERITAHUAN: Faktur Pajak ini telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak dan telah memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. PERINGATAN: PKP yang menerbitkan Faktur Pajak yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan/atau sesungguhnya sebagaimana dimaksud Pasal 13 ayat (8) UU PPN dikenai sanksi sesuai dengan Pasal 14 ayat (4) UU KUP

1 dari

1

*Disambung ke halaman berikutnya*

## Faktur Pajak

Nomor Seri Faktur Pajak : 030.003-20.60763489		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
CV PRATISINDO MANDIRI Jl. AP MANGKUNEGORO NO 01 RT 005 , BONTANG Telp : 02.054.741.0-724.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PT. PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT. WIJAYA KARYA TBK Alamat : JL. D. I. PANJAITAN Blok KAV 9-10 No.- RT:000 RW:000 Kel.CIPINANG CEMPEDAK Kec.JATINEGARA Kota/Kab.ADM. JAKARTA TIMUR DKI JAKARTA 13340 NPWP : 01.001.615.2-093.000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Biaya Operasional 1 (satu) Unit Excavator Komatsu PC200 Rp 273.700 x 220,5	60.350.850,00
Harga Jual / Penggantian		60.350.850,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		60.350.850,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		6.035.085,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

BONTANG, 06 Februari 2020



HERMADANIA

PEMBERITAHUAN: Faktur Pajak ini telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak dan telah memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. PERINGATAN: PKP yang menerbitkan Faktur Pajak yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan/atau sestunggunya eebagaimana dlmaksud Pasal 13 ayat (9) UU PPN dikenai sanksi sesuai dengan Pasal 14 ayat (4) UU KUP

1 dari

1

*Disambung ke halaman berikutnya*

## Faktur Pajak

Nomor Seri Faktur Pajak : 030.003-20.60763490		
Jasa Kena Pajak		
CV PRASTISINDO MANDIRI JL. AP MANGKUNEGORO NO 01 RT 005 , BONTANG Telp : 02.054.741.0-724.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PT. PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT. WIJAYA KARYA TBK Alamat : JL. D. I. PANJAITAN Blok KAV 9-10 No.- RT:000 RW:000 Kel.CIPINANG CEMPEDAK Kec.JATINEGARA Kota/Kab.ADM. JAKARTA TIMUR DKI JAKARTA 13340 NPWP : 01.001.615.2-093.000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Biaya Operasional 1 (satu) Unit Excavator Komatsu PC200 Rp 273.700 x 239	65.414.300,00
Harga Jual / Penggantian		65.414.300,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		65.414.300,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		6.541.430,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

BONTANG, 19 Februari 2020



HERMADANIA

PEMBERITAHUAN: Faktur Pajak ini telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak dan telah memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. PERINGATAN: PKP yang menerbitkan Faktur Pajak yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan/atau sesungguhnya sebagaimana dimaksud Pasal 13 ayat (b) UU PPN dikenai sanksi sesuai dengan Pasal 14 ayat (4) UU KUP

1 dari

1

*Disambung ke halaman berikutnya*

## Faktur Pajak

Nomor Seri Faktur Pajak : 010.003-20.60763491		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
CV PRASTISINDO MANDIRI JL. AP MANGKUNEGORO NO 01 RT 005 , BONTANG NPWP : 02.054.741.0-724.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PT. BHUMI PHALA PERKASA Alamat : JL.MULAWARMAN Blok - No.6 RT:001 RW:000 Kel.BALIKPAPAN TIMUR Kec.BALIKPAPAN TIMUR Kota/Kab.BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR 76116 NPWP : 02.046.126.5-725.000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Biaya Operasional 1 (satu) Unit Excavator SK200 Kobelco Rp 275.000 x 200	55.000.000,00
2	Mobilisasi & Demobilisasi Rp 2.000.000 x 2	4.000.000,00
		59.000.000,00
Harga Jual / Penggantian		0,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		59.000.000,00
Dasar Pengenaan Pajak		5.900.000,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		0,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

BONTANG, 05 Desember 2020



HERMADANIA

**Lampiran 8 PPh Final 2020 CV Prastisindo Mandiri****REKAPITULASI PEREDARAN USAHA (BRUTO)  
TAHUN PAJAK 2020**

MASA PAJAK	JUMLAH BRUTO	TARIF	JUMLAH PPH FINAL
JANUARI	Rp. 148.940.100,-	0,5%	Rp. 744.700,-
FEBRUARI	Rp. 125.765.150,-	0,5%	Rp. 628.825,-
MARET	-	0,5%	-
APRIL	-	0,5%	-
MEI	-	0,5%	-
JUNI	-	0,5%	-
JULI	-	0,5%	-
AGUSTUS	-	0,5%	-
SEPTEMBER	-	0,5%	-
OKTOBER	-	0,5%	-
NOVEMBER	-	0,5%	-
DESEMBER	Rp. 59.000.000,-	0,5%	Rp. 295.000,-
JUMLAH	333.705.250,-		Rp. 1.668.525,-

Mengetahui, 06 Maret 2021  
Direktur

  
HERMADANIA

## Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**CV. PRASTISINDO MANDIRI**  
GENERAL CONTRACTOR & SUPPLIER - FABRICATIONS - RENTAL  
Office : Jl. Saranai RT. 05 No. 02 Telp. 25440 Fax. 21787  
Cabang Bontang - Kalimantan Timur

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor : 01/PM-BTG/XI/2022

Yang bertandatangan di bawah ini CV.Prastisindo Mandiri menerangkan bahwa :

Nama : Iqbal Nurrahman  
NIM : 1701035042  
Program Studi : S1 – Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi & Bisnis  
Universitas : Universitas Mulawarman  
Judul Penelitian : **Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada CV Prastisindo Mandiri**

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di CV Prastisindo Mandiri.  
Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sepelunya,  
Terima Kasih.

Bontang, 02 November 2022  
Direktris  
  
  
**Hermadania**

**Lampiran 10 Dokumentasi**

**Lampiran 11 CV Prastisindo Mandiri**

